DAMPAK MEDIA *ONLINE* TERHADAP PERILAKU MALADAPTIF MAHASISWA

(Studi Deskriptif Analisis Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD YUOGA PRATAMA

NIM. 140402047

Prodi Bimbingan Konseling Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY

DARUSSALAM- BANDA ACEH

1440 H / 2019 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diajukan Oleh

M. YUOGA PRATAMA
NIM. 140402047

Disetujui Oleh :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Mahdi NK M.Kes	**Rizka Heni, S. Sos.I.,M.Pd**
NIP: 196108081993031400 1	

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

M. YUOGA PRATAMA
NIM. 140402047

Pada Hari/ Tanggal
Kamis, 7 Februari 2019 M
1 Jumadil Akhir 1440 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Drs. Mahdi NK, M.Kes
NIP: 196108081993031400 1

Sekretaris,

Rizka Heni, S.Sos.I., M.Pd

Anggota I,

Jarnawi, M.Pd
NIP: 197501212006041003

Anggota II,

Arif Ramdan, MA
NIDN: 2031078001

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,

Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP: 196411291998031001

SURAT PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/No Nim	: M. Yuoga Pratama / 140402047
Fakultas/Prodi	: Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Tempat/T. Lahir	: Medan/ 17 Agustus 1997
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Warga Negara	: Indonesia
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun TGK Malem No 26 Komplek PU Ajuen
No Hp	: 081260924225

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1 Januari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL.

3000AAFF391516169

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Yuoga Pratama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak perilaku Maladaptif Mahasiswa". Shalawat berangkaikan salam penulis hanturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad, beserta Keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi, serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya, sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam penulis Skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan, baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof Dr. Warul Walidin.
2. Bapak Dr Fakri S.Sos, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Drs Umar Latif MA, Selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs Mahdi NK M. Kes, selaku pembimbing Pertama yang selalu memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan.
5. Ibu Rizka Heni S.Sos.I, M.Pd, selaku pembimbing Kedua yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengerahan, sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Kepada Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal Ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, M. Syahril Alm, dan Astuty Diana serta adek-adek peneliti yang cintai dan banggakan M. Febriansyah, Adam Abdilah, Fariz Arya Dinata, Muhammad Al Fatih, yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moral dan materil dalam menggapai sarjana ini.
8. Kepada Bapak Ir. Muslimsyah Budiman, Ustadz Munawir Amni, S. Sos. I, , sahabat penulis M. Fathir Ma'ruf Nurasykim dan Afwan Daya selalu memberikan motifasi kepada peneliti sehingga membuat peneliti semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, serta Keluarga BKI Unit 2 leting 2014, pengurus HMJ Leting 2014-2019 yang tidak bisa penulis sebut semua mengucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan Do'anya untuk mendapatkan gelar sarjana ini.

Walaupun banyak pihak yang memberikan bantuan, saran yang bersifat membangun dan dukungan, bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari betul dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan Kritikan dan Saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pihak pada umumnya, semoga kita selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Penulis,

M. Yuoga Pratama

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PENGESAHAN
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR. ..... **iv**
DAFTAR ISI. ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN. **1**
A. Latar Beakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Defenisi Operasional. 7
F. Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Deskripsi Teoritik .....
1. Pengertian Media *Online* 11
2. Perkembangan Media *Online* 15
3. Jenis-jenis Media *Online* 22
4. Karakteristik Media *Online* 24
5. Dampak Media *Online* 28
B. Perilaku Maladaptif 31
1. Pengertian Perilaku Maladaptif *Mahasiswa* 31
2. Ciri-ciri Perilaku Maladaptif 40
3. Bentuk-bentuk Perilaku Maladaptif 41
4. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Maladaptif 42
5. Pencegahan Perilaku Maladaptif 44
6. Perilaku Maladaptif dalam Perspektif Islam 45
7. Dampak Penggunaan Media *online* terhadap perilaku maladaptif Remaja/ Mahasiswa 48
C. Penelitian Relevan 51
BAB III METODE PENELITIAN **53**
A. Jenis Penelitian 53
B. Subjek Penelitian dan Informan 54
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 56
D. Teknik Analisis Data 58

E. Teknik Manajemen Keabsahan 61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 64
A. Gambaran umum Penelitian..... 64
B. Hasil Penelitian 71
C. Pembahasan Hasil Penelitian 85
BAB V PENUTUP..... 91
A. Kesimpulan 91
B. Saran 92
C. Daftar Pustaka 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2018-2019

Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 3. Surat keterangan telah Melakukan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 4. Daftar Wawancara

Lampiran 5. Photo Wawancara

Lampiran 6. Photo Sidang

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: "**Dampak media *online* terhadap perilaku maladaptif mahasiswa"** fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media *online* terhadap perilaku penyesuaian diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak media *online* terhadap perilaku maladaptif mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan *(field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek terdiri dari delapan orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada semester lima, teknik pengambilan sumple menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dalam mengakses media *online* memiliki dampak secara positif dan negatif. Dampak positif dari media *online* yaitu memudahkan mahasiswa mendapat informasi terbaru, juga memperluas ilmu pengetahuan, dan sebagai sarana untuk hiburan dan mendapatkan penghasilan, dan dampak negatif bagi pengguna media *online* terhadap mahasiswa seperti kehilangan makna interaksi secara *face to face,* kurang terjalinnya kerjasama antar teman, berkurangnya aktivitas secara fisik dan terganggu interaksi secara nyata, menjadi tidak peka dengan keadaan lingkungan, dan mengalami gangguan yang secara fisik seperti, kerusakan mata, dan kurangnya waktu istirahat akibat lupa waktu dalam mengakses media *online*. Mahasiswa masih belum mampu menggunakan perangkat media *online* dengan baik dan tepat karena dilihat dari penggunaannnya kecanduan dalam sehari lebih dari enam jam tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses media *online* dan penggunaannya lebih cenderung sibuk dengan dunia maya dibandingkan dunia secara nyata sehingga mempengaruhi penyesuain diri pada lingkungan sosial, faktor yang mendorong ialah faktor lingkungan teman sebaya, dan gaya hidup (*life style).*

Kata Kunci : Dampak, Media *Online*, Perilaku Maladaptif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi pada masa *modern* ini menunjukkan kemajauan yang sangat luar biasa, sehingga telah memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai dimensi. Oleh karna itu teknologi memberikan manfaat dan kemudahan bagi setiap individu, yakni di dalam bidang sosialisasi ilmu pengetahuan, kesehatan, bisnis dan hiburan.[1]

Salah satu produk teknologi informasi yang digemari masyarakat khususnya dikalangan remaja adalah media *online*. Keberadaan media *online* memberikan kontribusi bagi pelayanan informasi kepada masyarakat yang bersifat *edukatif* dan *informative*.[2]

Media *online* tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun (*user)* itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual dan medium untuk berbagi data, seperti audio dan video.[3] Dengan adanya media *online* tentunya sangat membantu

---

[1] Nasrullah Rulli, *Media Sosial*, Cet ke 4, (Bandung: Simbiosa Rekatamu Media, 2017), hlm.1

[2] *Ibid...*, hlm. 1.

[3] *Ibid...*, hlm. 3.

dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi dan bersosialisasi.[4]

Media *online* merupakan *media sharing* dimana dapat berbagi konten, berkomunikasi, mendapatkan informasi dan bersosialisasi dengan mudah dan cepat di seluruh dunia Contohnya seperti media sosial (*Line*, *Instagram*, *Whatsapp*, *Twitter*, *Facebook*, *Email*, *BMM),* Jurnal *online* (*Blog*), *social bookmarking* (*detik.com,olx,Reddit.com*) dan media konten bersama yaitu *Wikipedia*.[5]

> Berdasarkan lembaga *We Are Social* mempublikasikan hasil peneliti terhadap perilaku internet, akses terhadap internet hingga akun *media online* dari seluruh dunia. Untuk Indonesia, data riset menunjukkan bahwa sekitar 15 persen penetrasi internet atau 38 juta lebih pengguna internet atau media *online.* Serta dari data riset tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet yaitu media *online* di Indonesia menghabiskan hampir 3 jam untuk terkoneksi dalam media *online* yang sebagian besar mengakses dengan telepon genggam.[6]

Media *online* diakses dengan alat teknologi seperti *smartphone, laptop, Tab* yang terhubung dengan internet. Karena itu dengan hampir semua kalangan masyarakat Indonesia dapat mengakses media *online* sebagai salah satu sarana guna mengekspresikan representasi identitas, berinteraksi, memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik yang tersedia untuk *chatting* atau berkomunikasi dengan, teman,

---

[4] Alois Wisnuhardana, *Anak Muda dan MedSos Memahami Geliat Anak Muda*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 37-39

[5]http://.kemendeg.go.id/files/pdf/2015/01/15/buku-media-sosial-kementrian perdagangan ebook, (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018 pukul 10:45)

[6]Nasrullah Rulli, *Media Sosial*, Cet ke 4, (Bandung: Simbiosa Rekatamu Media, 2017 hlm. 12.

orang tua, guru,dan dosen. Salah satu layanan yang dapat bebas digunakan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi adalah "*WhatsApp*" [7]

Adapun dampak positif dan negatif yang dilihat kepada pengguna media *online* terhadap kebiasaan hidup manusia yaitu mengalami perubahan komunikasi maupun interaksi di lingkungan sosial nyata.[8] Dengan adanya media *online* menjadikan pola perilaku masyarakat sedikit demi sedikit mengalami pergeseran baik budaya, etika, norma dan masyarakat menjadi individual.[9]

Fakta-fakta yang disodorkan tentang dampak positif dari media *online* yaitu sebagai sarana dalam berhubungan sosial antara pengguna dari jarak yang jauh, memudahkan para pengguna mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, sarana untuk mencari pekerjaan/ bisnis, pasangan.[10] Dari sudut pandang psikologi dampak yang tampak dari sisi negatif dari penggunaan teknologi dan komunikasi yang berlebihan dapat mengganggu waktu istirahat dikalangan remaja, kurangnya waktu belajar, sulitnya berkonsentrasi, meningkatnya kriminalitas dalam dunia maya, meningkatnya agresivitas, menurunnya nilai rapor di sekolah, hingga berkurangnnya interaksi sosial remaja dengan lingkungan sosial (*social Relationships*), akibatnya menjauhkan orang-orang yang dekat dan mendekatkan orang-orang yang jauh, asosial

---

[7] *Ibid...*, hlm 19.

[8] *Ibid...*, hlm ix.

[9]Jamil Azzaini, *SOSMED ADDICT Kecanduan yang Tak Perlu*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm 15-16

[10] *Ibid...*, hlm 50-66

(terputus kontak dengan lingkungan sekitar), ini disebabkan karena pengguna dimanja media *online* menjadi malas belajar berkomunikasi secara nyata.[11]

Perilaku maladaptif ini sering menimbulkan konflik, pertengkaran, tindak kekerasan, dan perilaku antisosial terhadap orang-orang di sekelilingnya. Namun perilaku maladaptif yang penulis maksudkan disini adalah menyangkut perilaku sosial misalnya: tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan atau sibuk dengan media *online* ketika berada dalam situasi bersama dengan orang lain dan waktu belajarnya terbuang karena sibuk mengakses media *online.*[12]

Kondisi perilaku seperti ini berdampak buruk atau *maladaptive* terhadap interaksi pada lingkungan sosial, demikian juga hal ini terjadi dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkaan observasi awal ada mahasiswa pada sibuk dengan media *online* masing-masing pada saat berkumpul dengan mahasiswa yang lain. Perilaku *maladaptive* merupakan perilaku buruk yang ditampilkan seseorang, tidak sesuai dengan lingkungan sosial yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain.[13]

Menyebabkan muncul gangguan di dalam konsep diri mahasiswa menolak diri secara sosial dan tidak mampu berempati terhadap orang lain, tanpa disadari

---

[11] Alois Wisnuhardana, *Anak Muda dan MedSos Memahami Geliat Anak Muda,* (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 106

[12] Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, *ed*. Abu Ahmadi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 138.

[13] Yunan Rauf, Materi *Perkuliahan Teori-teori Konseling*, (tanpa tahun dan penerbit), hlm.11

etika, moral sudah tidak lagi dijunjung tinggi.[14] Kasus ini banyak sekali peneliti temukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika pada saat duduk bersama mahasiswa yang lain, masing-masing sibuk sendiri dengan mengakses media *onlinenya* dengan berinteraksi menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram* dikarenakan adanya motivasi dalam diri mahasiswa yaitu: selain untuk kepentingan mencari berita, aktivitas mendapatkan informasi, kesenangan (*leisure/fun activities*), terhubung dengan teman lama dan baru, dan mencari hiburan dan membuat bisnis *online*.

Akibat dari kurang bijak dalam menyeimbangkan pengguanaan *smartphone* yang didalamnya ada perangkat media *online*, membuat pengguna ketagihan, kecanduan dalam menggunakan dan hal ini kemungkinan menjadi ketergantungan dalam berinterkasi dengan dunia maya dibandingkan dunia nyata.[15] Hal ini menurut peneliti menimbulkan penyesuaian diri yang kurang baik di dalam berinteraksi, ketika keluarga, orangtua, adik, kakak dan teman yang berada di hadapan seakan keberadaan orang-orang disekitar tidak ada, ini merupakan salah satu gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, dan dapat menggangu tingkat keintiman dalam hubungan sosial.[16]

A R - R A N I R Y

---

[14] Widyastuti Yeni, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Fisip Untirta Press,2014), hlm.1

[15] Jamil Azzaini, *SOSMED ADDICT Kecanduan yang Tak Perlu*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm. 20-21

[16] Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep cakupan dan perkembangannya*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hlm. 38.

Fenomena dari hasil observasi awal ditemukan dengan mengakses media *online* yang merupakan media tersaji secara *online* berfokus kepada penggunaan aplikasi *WhatsApp,* dan *Instagram* oleh mahasiswa, yang cenderung sibuk sendiri, masing-masing tanpa memperdulikan situasi lingkungannya, mereka tidak terbentuk interaksi dengan lingkungan sosial yang dekat. Maka ini merupakan perubahan perilaku sosial yang buruk dalam berhubungan antar sesama manusia *(maladaptive),* karena tidak lahir secara alami hubungan kedekatan emosional yang hangat dan baik antar mahasiswa dengan lingkungan sosial. Seharusnya, dengan kemudahan dan kecanggihan media telekomunikasi dan informasi saat ini membuat para penggunanya semakin dimudahkan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial secara nyata. Namun, justru hubungan secara nyata menjadi terabaikan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **"Dampak Media *Online* Terhadap Perilaku *Maladaptive* Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media *online* terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?.

C. Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media *online* terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lainnya.

2. Praktis

a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan serta informasi bagi peneliti.

b. Bagi lembaga masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina remaja di masyarakat khususnya di lingkungan kampus.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan penafsiran serta memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi, maka perlu menguraikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut.

1. Dampak Media *Online*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat Dampak adalah pengaruh kuat yang mendorong (baik positif maupun negatif). [17].Sedangkan Abu Ahmad mendefinisikan dampak sebagai suatu daya yang timbul oleh keadaan itu sendiri. [18]

Media *online* adalah "medium" di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan secara *virtual* (maya).[19]

2. Perilaku M*aladaptive*

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud, bukan hanya sekedar ucapan.[20]

Mal secara istilah yaitu buruk sedangkan *Adaptive* merupakan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Maka *Maladaptive* ialah Ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.[21]

Sedangkan menurut istilah perilaku maladaptif yaitu perilaku yang salah suai ini yang disebut dengan istilah *mal- adjusted*, artinya jika individu dapat berhasil

---

[17] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet V, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.103.

[18] *Ibid*..., hlm.466.

[19] Narullah Rulli, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosa Rekatamu Media, 2017), hlm.13.

[20] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..., hlm.1031.

[21] *Ibid*..., hlm. 866

memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungannya, hal itu disebut *well adjusted* atau penyesuaian yang baik. Dan jika individu gagal dalam penyesuaian diri tersebut, disebut *mal- adjusted* atau salah suai.[22]

Mahasiswa menurut kamus Besar Bahasa Indonesia ialah maha yaitu amat, sangat, teramat, besar, sedangkan siswa yaitu murid. Jadi mahasiswa adalah siswa di perguruan tinggi.[23]

Sarwono mendefinisikan mahasiswa sebagai setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran disebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18 – 30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi.[24]

D. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut: Bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional dan sistematika penulisan. Bab dua membahas tentang kajian pustaka tentang dampak, media *online*, dan perilaku *Maladaptive*. Di dalam bab ini akan membahas

---

[22] Mohammad Surya, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Konseling*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988), hlm.17.

[23] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet V, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 856

[24] https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahli-beserta-peran-dan-fungsinya/ artikel guru pendidikan.com diakses pada 24 oktober 2018.

tentang pengertian Dampak, Media *Online*, dan perilaku *Maladaptive* secara umum. Bab tiga membahas tentang metodelogi penelitian yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, seperti jenis penelitian, subjek penelitian dan informan, teknik dan alat pengumpulan data, teknik manajemen keabsahan data dan analisis data. Bab empat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Pada bab ini akan dituliskan tentang gambaran umum tentang dampak media *online* terhadap perilaku *maladaptive* Bab lima penutup memuat beberapa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dan yang terakhir dikemukakan saran-saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Sedangkan tata cara penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman penuh pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Definisi Media *Online*

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for Education and Communication Tecnology (AECT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai benda yang dapat di manipulasikan, di lihat, di dengar, dibaca atau di bicarakan beserta instrumen yang di pergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional.[1]

> Sedangkan John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Menurut definisi, media *online (online Media)* disebut juga *Cybermedia (media ciber) y*ang dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*Website)* Internet. Media *online* sebagai media massa setelah media cetak, seperti Koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik sepersti: seperti radio, televisi, film dan video. Secara teknis atau fisik , media *online* adalah media

---

[1] John M. Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 360. Di dalam skripsi Erlina Setiyorini, *WEB Media Dakwah Studi Deskriptif Situs Resmi PCNU kota Surabaya* UIN Sunan Ampel hlm 12 diakses tanggal 8 oktober 2018 pada situs http://digilib.uinsby.ac.id.pdf

berbasis *telekomunikasi* dan *multimedia*. Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website, situs web, blog, radio online, TV online* dan *email.*[2]

Media *online* adalah media yang terbit di dunia maya, istilah dunia maya pertama kali dikenal oleh William Gibson (1984/1994) dalam novelnya yang mengartikan dunia maya yaitu realita yang terhubung secara global, didukung komputer, berakses virtual.[3]

Pengertian media *online* terbagi menjadi dua pengertian, yaitu secara umum dan khusus. Media *online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, photo, video, dan suara. Pengertian secara umum media *online* juga dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online.* Dengan pengertian media online secara umum ini maka *email, website, blog, whatsapp, facebook, instagram,* dan media sosial masuk kedalam kategori media *online* secara teknis atau ”fisik” berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).[4]

Sedangkan media *online* secara khusus, yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Sehingga pengertian media *online* secara khusus

---

[2] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online,* (Bandung: Nuansa Cendekia 2015), hlm. 34-35

[3] Werner J. Sevenri dan James W.*Tankard, Teori Komunikasi: Sejarah Metode dan Terapan di Media Massa,* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 445 di dalam Skripsi Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs WWW. SahabatQSA. Com* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hlm. 24, diakses pada 20 oktober 2018 pada situs http://digilib.uin-suka.ac.id.pdf

[4] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online…,* hlm *34-35.*

yaitu media yang menyajikan karya *jurnalistik* secara *online*. Seperti portal, radio *online, TV online, pers online email.* [5]

Media *online* adalah suatu alat sebagai sarana komunikasi yang dimana saling berinteraksi, berpendapat, tukar informasi, mengetahui berita yang melalui saluran jaringan internet serta informasinya selalu terbaru secara cepat dan juga lebih efisien ringkas dalam memberikan informasi kepada pembaca atau khalayaknya. Media *online* sangat berbeda jauh dengan media konvensional seperti radio, *televisi*, media cetak, media massa dan lain-lain. Sehingga perbedaan antara media *online* dengan media konvensional yaitu Media konvensional atau media cetak merupakan media yang terbit tiap hari secara terus-menerus dengan bentuk tulisan yang mengandung unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*) serta media cetak memiliki audiens yang terbatas, sedangkan kecepatan tranmisi informasi tergantung pada jalur distribusi dan transmisi juga luas wilayah, sedangkan media *online* selalu ada setiap saat dengan berbagai bentuk tulisan serta audiens yang tidak terbatas serta ruang pemberitaannya memadukan antara teknologi komunikasi dan jurnalisme konvensional dalam satu ruang yang disebut jurnalisme online.[6]

Perkembangan teknologi ini, memberi pengaruh pada gaya hidup masyarakat, yang dulunya mencari informasi dengan membaca surat kabar, Tetapi saat ini banyak

---

[5] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia 2015), hlm. *35*.

[6] Rulli Nasrullah. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi.* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), hlm. 159

masyarakat yang lebih memilih menggunakan internet untuk mencari berita atau informasi. Selain itu media *online* lebih dipilih oleh masyarakat karena memiliki keunggulan lebih murah, langsung, cepat, dan dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat dan juga memiliki fitur multimedia, dan media *online* menyampaikan berita secara cepat dan singkat.

Media *online* adalah media "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media)–koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online*.

> Maka media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau cyber journalism yang mendefinisikan sebagai "pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistrinbusikan melalui internet" *(Wikipedia.).*[7]

Warga yang selama ini di identik dengan khalayak penerima berita atau informasi, kini telah bertransportasi menjadi sumber sekaligus pelopor berita. Khalayak "dengan kekuatan" perangkat telepon genggam, sambungan ke dunia *online*, serta adanya media *online* merupakan kombinasi dari keleluasaan dalam melaporkan sekaligus menyebarkan laporan peristiwa dilapangan. Yang menjadi catatan adalah semenjak media *online* hadir dan muncul beragam jenis konten yang bisa diunggah, apa yang dilakukan dengan institusi media massa bertransportasi menjadi konsep baru. Konsep tersebut memberikan kesempatan bagi khalayak agar bisa memproduksi sendiri berita atau informasi dan mendistribusikannya melalui

---

[7] Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelolah Media Online*…, hlm. 34

media *online.* Khalayak menjadi pelaku utama dan aktor dalam kerja jurnalime dengan bantuan perangkat telepon genggam serta kamera yang tertanam di perangkat tersebut dan terkoneksi dengan jaringan internet sehingga informasi yang disebar terjangkau kewilayah yang luas, bahkan bisa bersifat global.[8]

Pedoman Pemberitaan media siber (PPMS) yang dikeluarkan dewan *pers* mengartikan media *online* sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan undang-undang pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan dewan pers".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *online* merupakan produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang dapat bersama dengan *computer digital* maupun *smartphone* yang didalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen, itu artinya terdapat konvergensi media didalamnya, yang berbasis teknologi di mana menggunakan internet, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, dan dapat berfungsi secara privasi maupun secara publik.

2. Perkembangan Media *Online*

Seiring perkembangan teknologi internet dan *mobile phone* yang demikian pesat, siapa saja bisa melakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *mobile phone*, ditambah dengan kian murahnya biaya koneksi. Kecepatan informasi di *media online* kini tampak sudah menggantikan peran media

---

[8] Rulli Nasrullah. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi…*, hlm. 156-157

massa konvensional dalam menyebarkan berita atau informasi. Kalangan media konvensional pun menggunakan *media online* untuk menyebarkan informasi yang dibuat para wartawannya. Selain kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, "menjadi diri sendiri" dalam media *online* adalah alasan mengapa media *online* berkembang pesat. Tak terkecuali, keinginan untuk aktualisasi diri dan kebutuhan mencari *personal branding*, serta menjadi lahan bisnis, sehingga para pelanggan dapat mudah menjumpai barang yang di inginkan dengan jalur dunia maya.[9]

Kondisi pada zaman ini, tidak ada institusi perbankan yang tidak memiliki *platform* di perangkat *mobile*. Juga tidak ada industri media yang tidak memiliki aplikasi. Industri telekomunikasi, manufaktur, consumer, jasa, memanfaatkan media *online* untuk berbagai kepentingan seperti: semua perjalanan ke luar kota baik untuk urusan dinas maupun liburan, baik untuk urusan hotel maupun menu makan, baik individu maupun kelompok atau berombongan, sudah dapat di selesaikan secara *online* hanya dengan menyentuh layar ponsel dengan terkoneksi internet.

Berdasarkan sudut pandang teknologi, media *online* menciptakan ekosistem yang paling tepat bagi penggunanya untuk menikmati informasi-informasi. Media *online* dirancang untuk "memanjakan" individu penggunanya. Media *online* didesain

---

[9] Alois Wisnuhardana. *Anak Muda dan Media Sosial* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2018). hlm. 77.

untuk menjadi ruang yang membuat individu betah untuk tinggal di dalamnya, menciptakan suatu kehidupan kedua (*second life*).

Proses terbentuknya pola digital dalam media *online* fenomena ini disebut dengan *Filter Bubble*. Dalam sebuah forum seminar terkenal "*TED Talk*" dan juga melalui bukunya "*Filter Bubble, How The New Personalized Web Is Changing What We Read and How We Think*", menjelaskan bagaimana algoritma *web* dapat membentuk suatu mekanisme tertentu, menyesuaikan dengan apa situs yang paling sering dikunjungi, komentar apa yang paling sering di berikan ke media sosial, gambar atau video apa yang paling sukai, dan berita apa yang paling sering dibaca.[10]

Lahirnya teknologi internet mengakibatkan bermunculnya media *online* di dunia khususnya Indonesia. Teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, sampai lowongan pekerjaan. Kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh *vendor smatphone,* dengan semakin majunya internet dan hadirnya *smartphone* maka media *online* ikut berkembang pesat.[11]

Media *online* tidak hanya berkisar di *hard news* saja, tetapi sudah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Target pasar yang dilirik pun semakin spesifik. Seperti

---

[10] Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal, hlm. 152. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pada situs http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79

[11] Alois Wisnuhardana. *Anak Muda dan Media Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2018), hlm. 55-56

remaja/ mahasiswa salah satunya saat ini sudah menjadi konsumen utama media *online* banyak mahasiswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*) dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi (*information utility*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transactions*).[12] Kalangan anak-anak berkisar umur dari 6-12 (*later childhood*) bisa aktif dalam memainkan teknologi informasi seperti *smartphone* yang dimiliki oleh orang tuanya yang didalamnya berisi konten permainan game *online*.

Mekanisme ini, dengan demikian akan membuat siapa pun baik anak-anak remaja dan orang dewasa sekalipun "Terbentuk" pola pikir dan kebiasaannya, di kehidupan kedua (ketergantungan pada media *online*) itu tentu saja akan berpengaruh terhadap kepribadian. Dalam menjalani kehidupan kedua di dunia internet/*web*, kepribadian seseorang bisa saja sejalan atau mirip dengan profil-profil yang dimilikinya dalam kehidupan nyata *(First life)*. Akan tetapi bisa juga kehidupan itu menciptakan suatu "kepribadian baru" yang sama sekali berbeda dengan kepribadian di dunia nyata. Dengan penggunaan yang kian masif, remaja semakin tergantung dan terbenam dalam beragam layanan yang ditawarkan oleh aplikasi pada media *online*. Media *online* adalah *second life* bagi sebagian besar orang, akibat makin murahnya dalam mengaksesnya aplikasi pembentukan ekosistemnya yang disebut gawai alias *mobile/smart phone.*

---

[12]http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/01/15/*buku-media-sosial-kementeriann perdagangan*-Ebook-pdf (Di akses pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 3:03)

Setiap aplikasi dalam media *online* dirancang atau dibuat dengan menonjol satu atau bebarapa fungsi spesipik. Fungsi-fungsi itu memenuhi hampir semua kebutuan menusia modern digital hari ini, mulai dari peningkatan produktivitas, adminitrasi, hiburan, kesehatan, perjalanan, sampai dengan perkencanan.[13]

Jika dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa menyampaikan pendapat secara terbuka karena satu dan lain halnya, maka tidak demikian halnya dengan adanya media *online,* siapa saja bisa menulis apa yang diinginkan dan bebas untuk disajikan kesiapapun. Seperti sosial media, merupakan teknologi yang berbasis *Web* dan *Mobile* digunakan untuk mengaktifkan komunikasi ke dalam dialog interaktif dari media *online. Kaplan* dan *Haenlein* (2010) menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media *online* seperti:

a. *Callaborative projects* (misalnya, *Wikipedia*)
b. *Blogs and microblogs* (misalnya, *Twitter*)
c. *Content communities* (misalnya, *You Tube*)
d. *Social networking sites* (misalnya, *Facebook*)
e. *Virtual game worlds* (misalnya, *World of Warcraft*)
f. *Virtual social worlds* (mislanya *Second Life*).[14]

---

[13] Alois Wisnuhardana. *Anak Muda dan Media Sosial..,* hlm 75-76.

[14]Asep syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online,* (Bandung: Nuansa Cendekia 2015), hlm.108-109

Semenjak awal kemunculannya, jurnalisme tidak bisa dipisahkan dari teknologi, mulai dari media cetak dan jurnalisme yang hadir seiring dengan ditemukannya mesin cetak. Setelah itu, teknologi semakin berkembang dengan hadirnya media penyiaran setelah ditemukannya radio dan televisi. Dewasa ini, wajah jurnalisme diwarnai dengan munculnya teknologi baru, yaitu internet.

Media kini menjadi bagian penting dalam proses interaksi antar manusia. Media semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi. Keberadaan media *online* yang semakin hari menunjukkan *progress* dalam mempersempit hambatan ruang dan waktu cukup sehingga mempengaruhi keberadaan media cetak maupun media elektronik seperti radio dan televisi yang lebih dahulu muncul di Indonesia. Kemunculan situs berita diawali dengan kemunculan media-media *online* seperti *Kompas Cyber* Media milik Harian.

Kompas *(http://www.kompas.com),* Tempo Interaktif milik Majalah Tempo *(http://majalah.tempointeraktif.com)* atau *Republika Online* milik Harian Republika *(http://www.republika.co.id*). Pertumbuhan media *online* ini didorong berkat munculnya ruang kebebasan berekspresi yang semakin luas. Namun karena komputer, modem, dan koneksi internet terus berkembang dan menjadi lebih cepat, beberapa pengguna media mulai menyadari kemungkinan-kemungkinan yang melekat dalam jurnalisme *online*, yaitu menjadikan media *online* sebagai suatu media yang berdiri sendiri. Di Indonesia, hal ini dipelopori oleh sebuah berita bernama

detik.com. Setelah hal itu, mulai banyak bermunculan berita-berita yang mulai merambah ke segala aspek kehidupan dan juga melirik target yang semakin spesifik.

Dengan perkembangan media yang sangat pesat terutama pengguna internet atau media *online* yang tumbuh pesat pada sekitaran 1990-an berupa jaringan Program inilah yang disebut www, atau *Worl Wide Web*, berjalan dengan perkembangan komunikasi yang semakin berkembang, kebutuhan informasi yang meningkat. Menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak banyak sebagai alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarkan sebuah pesan, terlihat dari canggih dan efektifnya penggunaan media terutama media *online* yang berbasis penyampaian informasi berbasis internet sistem yang ikut serta dalam perkembangan komunikasi. Media *online* adalah sebuah organisasi yeng menyebarkan informasi yang berupa produk berupa pesan yang bisa mempengaruhi berbentuk virtual. [15]

Penggunaan media sosial di lingkungan tokoh-tokoh publik di Indonesia terentang sangat luas dan beragam. Indonesia adalah salah satu episentrum terpenting dalam dunia *online* terutama pada media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, digunakan oleh ratusan juta warga republik Indonesia. Laporan Hotsuite dan Wearessocial.com Januari 2017 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di

---

[15] Dian Sativa, Surakarta,*Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi* (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Tingkat Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita pada Media *Online wolipop.com* 2010) Skripsi Ilmu Komunikasi diakses pada tanggal 22 Oktober 2018 pada situs http://e-journal.uajy.ac.id.pdf

Indonesia sudah mencapai 106 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia adalah negara papan atas dalam urusan jumlah pengguna media sosial. *Facebook* misalnya, berada pada peringkat keempat terbesar di dunia. Sementara pengguna *twitter* nomor tiga. Insgram, meski belum menjadi yang terbesar di dunia, untuk kawasan asia pasifik, penggunaanya sudah yang terbesar.[16]

Bedasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa munculnya media *online* pada tahun 1999-an yang merupakan program pertama kali yang disebut *www (Worl Wide Web)* yang berfungsi sebagai memberikan informasi kepada khalayak yang berbasis internet sehingga dengan seiring meningkatnya jumlah peminat dalam menggunakan media *online* maka perkembangan teknologi yang semakin lama semakin lahir inovasi-inovasi baru dalam menawarkan para pengguna media *online* mengakses fitur-fitur di dialamnya.

3. Jenis-jenis Media *Online*

Jenis- jenis media *online* adalah *facebook, freindter, my space, twitter* dan *you tube*. Dari media *online* situs jejaring sosial yang paling popular di dunia saat ini adalah *facebook*. *Facebook* merupakan situs terpopuler kedua didunia setelah *google*. Di Indonesia *facebook* saat ini menempati rangking teratas. Alasannya perpindahan

---

[16] *Ibid...*, hlm. 117.

penggunaan ke situs jejaring *facebook* dari *freindster* dimungkinkan oleh pola interaksi yang dirasa lebih menarik dan dirasakan lebih mudah oleh para pengguna.[17]

Media *online* berupa situs berita bisa diklasifikasikan menjadi lima jenis kategori yakni : [18]

a. Situs berita berupa "edisi *online*" dari media cetak surat kabar atau majalah.

Suatu situs pemberitaan yang diambil dari sebuah surat kabar atau majalah dalam pembuplikasian di suatu situs portal pemberitaan jadi disini berita tidak hanya tersedia di media cetak akan tetapi media juga tersedia di media situs onine seperti halnya: republika *online*, kompas *cybermedia*, media indonesia.com

b. Situs berita berupa "edisi *online"* media penyiaran radio

Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dinikmati melalui media *online*. Karena untuk memepermudah pengguna atau pendengar menikmati siarannya radio maka juga disediakan versi *online* nya seperti serua streamingnya. Contohnya: *RRIpro4.com, suarasurabaya.net*.

c. Situs berita *online*" murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik. Situs berita ini tidak terkait dengan media cetak maupun

---

[17] *Ibid...*, hlm. 22.

[18] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelolah Media Online,* (Bandung: Nuansa Cendekia 2015), hlm.36.

media televisi ataupun radio. Situs berita *online* ini murni prodak pemberitaan sendiri sehingga menjadikan media *online* sebagai prodak utama dalam media keredaksian sehingga pemberitaan selalu diperbarui setiap perjam karena salah satu karakter dari pemberitaan *online* adalah selalu cepat diperbarui. Contohnya: *antaranews.com, detik.com* dan *viva.co.id*

d. Situs "indeks berita" yang hanya memuat *link-link* berita dari situs berita lain.

Situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian dalam pembuatan berita jadi situs berita ini hanya mengambil atau mengelink dari situs berita milik media online lainnya. Seperti media online milik dari: *yahoo, news, google news, cealsea news dan news now*.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara teknis dan fisik media *online* adalah merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk jenis kategori media *online* adalah portal, website situs web, termasuk blog, dan media sosial *seperti Facebook, instagram, line, whatsap* dan *twitter), radio online, TV online,* dan *email.*

4. Karakteristik Media *Online*

Setiap orang membutuhkan informasi dalam hidupnya, karena dengan informasi seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Selain itu informasi juga bermanfaat dalam mengambil keputusan, baik untuk berpikir memilih dan mengambil keputusan untuk saat ini maupun masa yang akan

datang. Mendapatkan informasi tersebut maka masyarakat membutuhkan perangkat atau media yang dapat memudahkan siapapun untuk memperoleh informasi. Media *online* yang tentunya menyajikan informasi yang dibutuhkan tersebut. Berikut karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan "media Konvensional "(cetak/elektronik) antara lain:

a. *Multimedia*: dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
b. Aktualitas: berisi info *actual* karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
c. Cepat : begitu diposting atau diapload, langsung bisa diakses semua orang.
d. *Update*: pembaharu (*updating)* informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional. Misalnya kesalahan ketik / ejaan.
e. Kapasitas luas : halaman *web* bisa menampung naska sangat panjang.
f. *Fleksibelitas* : pemuatan dan editing naska bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit *(update)* bisa kapan saja, setiap saat.
g. Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
h. Interaktif : dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room.*
i. Terdokumentasi : informasi tersimpan di " Bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "*link*" artikel terkait", dan fasilitas " cari" *(search).*
j. *Hyperlinked* : terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Adapun juga karakteristik media *online* yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

a. Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser maka media *online* tidak bisa diakses.
b. Bisa dimiliki dan dioprasikan oleh "sembarang orang mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa *"copy-paste"* dari informasi situs lain.
c. Adanya kecenderungan mata "mudah lelah" saat membaca informasi media *online*, khususnya naska yang panjang.
d. Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak.[19]

Dari segi konten atau sajian informasi media *online* secara umum dengan media cetak seperti koran, majalah, yang terdiri dari berita, artikel, opini, foto, dan iklan yang dikelompokkan dalam katagori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olah raga, politik dan hiburan. Yang membedakan dengan media cetak adalah kemasan informasi media *online* tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio video, animasi, grafis, link, artikel, terkait (*related posts),*

---

[19] *Ibid*..., hlm. 38.

bahkan *interactive*, *game* serta kolom komentar untuk memberikan ruang bagi pembaca menyampaikan opininya.

Isi media *online* umumnya di bagi menjadi dua bagian, yaitu "halaman" (*page)* dan " kategori" (*category*). Page biasanya berisi informasi "statis" seperti profil (*abaut us).* Page biasanya (*guestbook),* atau informasi penting lainya. *Category* rubrikasi dalam media cetak atau program di media elektronik adalah pengelompokan jenis tulisan dari sisi topik atau tema, misalnya berita nasional, informasi produk, artikel opini, feature dan tips.

Pembaca media *online* dimudahkan dalam menemukan informasi. Mereka bisa langsung menuju informasi yang dicari berkat fasilitas *page* dan *category* ini dengan adanya panduan "*menu Navigasi*" yang ditinggalkan. Dengan kemudahan dan canggihnya mengakses media *online* yang dilengkapi elemen teks, gambar, audio, video membuat pengguna tertarik dalam mengakses media *online*.[20]

Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari kelebihan dan kekurangan dari media *online* itu tentu pasti ada dan memberikan dua sisi hal berebeda yang dapat dimanfaatkan secara tepat dengan niat yang baik apabila para pengguna memanfaatkan secara bijak. Sehingga apabila dulu untuk mendapatkan informasi terbaru itu dapat di peroleh melalui media cetak dan elektronik dan aksesnya hanya terbatas dan sedangkan pada saat ini dengan

---

[20] *Ibid...,* hlm. 38-39

kemudahan teknologi saat ini membuat para pengguna bisa kapan saja dan dimana saja dapat mengaksesnya tanpa dibatas oleh ruang dan waktu.

5. Dampak Media *Online*

Penelitian dan studi tentang pengaruh media *online* terhadap kaum muda sudah sangat banyak dilakukan. Artikel dan tulisan, studi serta riset, baik yang sifat ilmiah maupun yang popular, sudah sangat banyak di lakukan. Akibat penggunaan media *online* semakin banyak dari sudut pandang psikologi, fakta-fakta yang disodorkan tentang pengaruh media *online* antara lain adalah munculnya gangguan tidur di kalangan remaja, sulitnya anak-anak muda berkonsentrasi, menipisnya privasi, makin berkurangnya interaksi sosial secara nyata, ancaman perundungan (*bullying*) yang diakibatkan oleh aktifivitas di media *online* atau media sosial serta ancaman seksual terhadap remaja perempuan dan juga menurunya prestasi akademik remaja.

Gejala yang lebih serius akibat penggunaan media *online* yang berlebihan adalah depresi dan keterputusan antara dunia maya dengan dunia nyata, serta ketidak mampuan pengguna untuk membedakan mana dunia nyata dan mana dunia maya. Dampak psikologi yang berpengaruh kepada kesehatan fisik antara lain adalah menurunnya kondisi kesehatan kaum muda akibat ketidak aturan waktu beristirahat, melemahnya kemampuan fisik remaja, seta yang paling tampak adalah munculnya keluhan obesitas atau kegemukan akibat berkuranya aktivitas gerak fisik yang melibatkan tubuh secara nyata.

Dari semua dampak *negative* yang muncul, kekhawatiran para orang tua atas masifnya penggunaan media *online* ini di kalangan remaja adalah menurunya prestasi akademik dan munculnya perilaku individual. Sehingga di dalam penelitian menurut San Miguel pada tahun 2009 di dalam journal of *education and practice* tentang media *online* diantaranya media sosial, news, email, pats, adalah penggunaan media sosial yaitu facebook yang paling tinggi, membuat para remaja menjadi ketergantungan, menggangu konsentrasi dan interaksi para penggunanya.[21]

Sedangkan dampak positif dari media *online* yaitu diyakini remaja atau para pengguna untuk membangun hubungan sosial yang lebih intens di dalam lingkungan pergaulan serta meningkatkan relasi sosial yang telah terbangun di lingkungan yang disatukan oleh kesamaan-kesamaan tertentu seperti minat, hobi, keahlian, atau tempat tinggal, tempat mencari informasi yang bermanfaat,tempat berbagi foto, video, dan pesan.[22]

Kalangan remaja menjadi hiperaktif di media *online* ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan zaman, mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan *social life* mereka yang sebenarnya. Ketika para

---

[21] Alois Wisnuhardana. *Anak Muda dan Media Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2018), hlm . 108.

[22] *Ibid...,* hlm. 109.

remaja tersebut memposting sisi hidup nya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian.[23]

a. Motivasi/ dorongan penggunaan Media *online* oleh mahasiswa.

1) Mengakses media *online* untuk memperoleh berita
2) Mengakses media *online* untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi
3) Mengakses media *online* untuk mendapatkan materi
4) Mengakses media *online* untuk mendapatkan referensi
5) Mengakses media *online* untuk mendapatkan hiburan dan kesenangan
6) Mengakses media *online* untuk memperoleh ketenangan serta melepaskan masalah
7) Mengakses media *online* untuk menghilangkan rasa bosan
8) Mengakses media *online* untuk mengisi waktu luang
9) Mengakses media *online* agar bisa berbagi berita yang diperoleh
10) Mengakses media *online* agar bisa berbagi pengalaman yang diperoleh.[24]

Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak media *online* memiliki dua sisi yaitu berdampak positif maupun dampak negatif. Contoh dari dampak positif seperti mendapat teman baru di media *online*, mendapat informasi terbaru, membuka peluang bisnis, mencari pekerjaan, dan masih banyak

---

[23] *Ibid...*, hlm. 111-115.

[24] Dian Sativa, Surakarta, *Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi* (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Tingkat Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita pada Media *Online wolipop.com* 2010), hlm 90-96 Skripsi Ilmu Komunikasi diakses pada tanggal 22 Oktober 2018 pada situs http://e-journal.uajy.ac.id. pdf

yang lainnya sedangkan dampak negatif diantara seperti : boros, buang waktu, pamer, cyber crime, candu, anti sosial, gagal *move on.*

B. Perilaku Maladaptif

1. Pengertian

Perilaku maladaptif artinya yang bersangkutan tidak lagi mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekeliling secara wajar. Perilaku maladaptif yang penulis maksudkan di sini adalah perilaku-perilaku mahasiswa yang menyimpang atau perilaku yang tidak sesuai dengan harapan dari interaksi antar sesama dalam lingkungan sosial. Seperti perilaku abai terhadap lingkungan sosial, dan individual sehingga pengguna menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar dikarnakan banyak menghabiskan waktu dengan media *online*. Kata "Adaptif" berarti "menyesuaikan diri dengan keadaan.[25] Sedangkan kata "Mal" berarti "tidak" dengan demikian *maladaptive* artinya adalah salah suai atau penyesuaian yang salah.

Perilaku yang salah suai ini oleh Surya (di dalam skripsinya Yesti Kumala Sary) menyebutnya dengan istilah *mal- adjusted*. Ia menyatakan "jika individu dapat berhasil memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungannya, hal itu disebut *well*

---

[25] Wjs. Poermadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 14, di dalam Skripsi Yesti Kumala Sary, *Perilaku Maladaptif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama* Negeri 23 Pekanbaru, skripsi, 2011, hlm. 16 dikutip dari situs http://repository.uin-suska.ac.id.pdf diakses 25 September 2018.

adjusted atau penyesuaian yang baik. Dan jika individu gagal dalam penyesuaian diri tersebut, disebut *mal- adjusted* atau salah suai.[26]

Penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Begitu pentingnya hal ini sampai-sampai dalam berbagai literature, kerapo dijumpai ungkapan, ungkapan seperti itu. Hidup manusia sejak lahir sampai mati tidak lain adalah penyesuain diri. Dalam lapangan psikologi klinis pun, sering di temui berbagai pernyataan para ahli yang menyebutkan bahwa, kelainan-kelainan kepribadian tidak lain adalah kelainan penyesuaian diri. karena itu, tidak lah heran bila untuk menunjukkan kelainan-kelainan kepribadian seseorang sering dikemukakan istilah" *maladjustment*" tidak ada penyesuain diri" atau tak mampu menyesuaikan diri".[27]

Menurut Mustafha Fahmi penyesuaian diri adalah suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri pribadi dan lingkungan. Sehingga apabila individu tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tentu tidak akan lahir hubungan keserasian antara diri pribadi dengan lingkungan sosial tersebut. [28]

---

[26] Mohammad Surya, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling)*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988), hlm.17. di dalam Skripsi Yesti Kumala Sary, *Perilaku Maladaptif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama* Negeri 23 Pekanbaru, skripsi, 2011, hlm. 16 dikutip dari situs http://repository.uin-suska.ac.id.pdf diakses 25 September 2018.

[27] Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 523.

[27] *Ibid*..., hlm. 526.

Mampu menyesuaikan diri dapat diartikan secara luas, dan dapat berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi mengubah juga lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku maladaptif ialah perilaku penyimpangan dari normalitas sosial yang selalu berpengaruh buruk pada kesejahteraan individu tersebut dan kelompok sosial. Perilaku maladaptif ini sering menimbulkan konflik, pertengkaran, tindak kekerasan dan perilaku antisosial, tidak peduli dengan situasi sosial dan lainnya terhadap orang-orang di sekelilingnya.

2. Bentuk-bentuk Perilaku

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua , yaitu:

a. Perilaku Tertutup

Perilaku Tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung tau tertutup (*Convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b. Perilaku terbuka

Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam

bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.[29]

3. Proses Pembentukan Perilaku Manusia

Penelitian Rogers mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadinya proses yang berurutan, yakni:

a. *Awareness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.

b. *Interest* (ketertarikan), yakni orang mulai tertarik kepada stimulus.

c. *Evaluation* (evaluasi), menimbang-menimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya.Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

d. *Trial* (mencoba), dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

e. *Adoption* (menerima), dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini disadari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat langgeng *(long lasting*).[30]

---

[29] Nova Maulana, *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Media, 2014), hlm. 116 di dalam skripsi Muhammad Husen, *Proses Pembentukan Perilaku manusIa ditinjau dari hadist*, Banda Aceh 2018, hlm. 16.

[30] *Ibid...,* hlm.119-120.

4. Karakteristik Penyesuaian Diri

Tidak selamanya individu berhasil dalam melakukan penyesuaian diri karena kadang-kadang ada rintangan-rintangan tertentu yang menyebabkan tidak berhasil melakukan penyesuaian diri. Rintangan-rintangan itu mungkin terdapat dalam diri atau mungkin diluar diri. Jika seseorang tidak dapat menyesuaikan diri maka hal inilah yang disebut dengan istilah perilaku maladaptif. Dalam hubungannya dengan rintangan-rintangan tersebut ada individu-individu yang dapat melakukan penyesuaian diri secara positif, namun adapula individu-individu yang melakukan penyesuaian diri yang salah. Berikut ini akan ditinjau karakteristik penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah.

a. Penyesuaian Diri secara Positif Mereka yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif dengan orang lain yang menghasilkan perilaku positif ditandai hal-hal sebagai berikut :

1) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional
2) Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis
3) Tidak menunjukkan adanya frustasi pribadi
4) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri
5) Mampu dalam belajar
6) Menghargai pengalaman
7) Bersikap realistik dan objektif.

a) Melakukan penyesuaian diri secara positif, individu akan melakukan dalam berbagai bentuk, antara lain:

(1) Penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung

(2) Penyesuaian dengan melakukan eksplorasi (penjelajahan)

(3) Penyesuaian dengan *trial and error* atau coba-coba

(4) Penyesuaian dengan substansi (mencari pengganti)

(5) Penyesuaian diri dengan menggali kemampuan diri

(6) Penyesuaian dengan belajar

(7) Penyesuaian dengan inhibis dan pengendalian diri

(8) Penyesuaian dengan perencanaan yang cermat

b. Penyesuaian Diri yang *negatif* individu menyesuaikan dirinya dengan orang lain dengan cara mengikat perilaku yang baik Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian yang salah yaitu:

1) Reaksi Bertahan Individu berusaha untuk mempertahankan dirinya, seolah-olah tidak menghadapi kegagalan, ia selalu berusaha untuk menunjukkan bahwa dirinya tidak mengalami kegagalan. Bentuk khusus reaksi ini antara lain:

a) *Rasionalisasi*, yaitu bertahan dengan mencari-cari alasan untuk membenarkan tindakannya

b) *Represi*, yaitu berusaha untuk menekankan pengalamannya yang dirasakan kurang enak ke alam tidak sadar.

c) *Proyeksi*, yaitu dengan memutarbalikkan kenyataan

2) Reaksi menyerang yang tampak dalam tingkah laku:

a) Selalu membenarkan diri sendiri

b) Mau berkuasa dalam setiap situasi

c) Bersikap senang mengganggu orang lain

d) Menggertak dengan ucapan maupun dengan perbuatan

e) Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka

f) Menunjukkan sikap menyerang dan merusak

g) Keras kepala dalam perbuatannya

h) Bersikap balas dendam

i) Memperkosa orang lain

j) Tindakkam serampangan

k) Marah secara sadis

c. Reaksi Melarikan Diri

Reaksi ini orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalan, reaksinya tampak dalam tingkah laku sebagai berikut : berfantasi yaitu memuaskan keinginan yang tidak tercapai dalam bentuk angan-angan (seolah-olah sudah tercapai), banyak tidur, minum-minuman keras, bunuh diri, menjadi pecandu ganja, narkotika dan regresi yaitu kembali kepada tingkah laku yang semodel dengan tingkat perkembangan yang lebih awal (misal orang dewasa yang bersikap dan berwatak seperti anak kecil).[31]

---

[31] Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 224.

Ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif yaitu :

1. Memiliki persepsi yang akurat

   Pemahaman atau persepsi orang terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang di hadapi adalah sama. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing orang yang tentunya berbeda satu sama lain. Meskipun persepsi masing-masing individu berbeda dalam menghadapi realita, tapi orang yang mampu menyesuaikan diri yang baik memiliki persepsi yang relative objektif dalam memahami realita. Persepsi yang objektif ini adalah bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

2. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stess dan kecemasan.

   Pada dasarnya setiap orang tidak senang bila mengalami tekanan dan kecemasan. Umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan dan kecemasan dan menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakuakan dengan segera. Namaun orang yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.

3. Mempunyai gambaran diri yang posistif tentang dirinya

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan tersebut lebih mengarah pada apakah individu bisa melihat dirinya secara harmonisatau sebaliknya dia melihat adanya berbaai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan -pertentangan dalam dirinya, ini menjadi indikasi adanya kekurangmampuan dalam penyesuaian diri. gambaran diri yang positif juga mencakup apakah individu yang bersangkutan bisa melihat dirinya secara *realistic*, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan mampu menerimanya sehingga memungkinkan individu yang bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh.

4. Kemampuan untuk mengekpresikan perasaan

   Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik di cirikan memilki kehidupan emosi yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekpresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spectrum yang luas. Selain itu orang yang memiliki kehidupan emosi yang sehat mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistis dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapi. Sebaliknya peneyesuaian diri yang buruk cenderung untuk mengekpresikan emosinya secara berlebihan (over) atau sebaliknya. Terlalu menekan/mengiontrol emosi secara berlebihan sering di beri lebel kekanak-kanakan oleh sekitasnya.

5. Individu interpersonal baik

Individu yang memilki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Individu mampu bertingkah laku secara berbeda-beda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antar mereka yang berbeda pula. Individu mampu menikmati disukai dan direspek oleh orang lain di satu sisi, tetapi juga mampu memberikan respek dan menyukai orang lain.[32]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik penyesuain diri individu dengan lingkungan terbagi menjadi dua yakni secara positif maupun yang negatif. Contoh dari karakteristik penyesian diri yang positif, tidak tegang, memiliki pertimbangan rasional, menghargai pengalaman, bersikap realistic dan objektif. Sedangkan penyesuain diri yang negatif, bersifat egois, mencari kesalahan orang lain, bersikap balas dendam dan lain sebagainya.

5. Ciri Perilaku Maladaptif

Pada umunya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan perlu adanya kekuatan dan keyakinan untuk menghadapinya. Sehingga penting untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan untuk mencari penyelesaian

---

[32] Siswanto. *Kesehatan Mental konsep, Cakupan dan Perkembangannya* (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2007), hlm. 36-39.

masalah. Terkadang ketidakmampuan untuk melakukan penyesuaian diri justru menyebabkan relasi-relasi yang dimiliki semakin rusak sehingga sumber dukungan terhadap penyelesaian masalah menjadi tidak terselesaikan. Berikut ciri-ciri perilaku maladaptif yaitu perilaku yang berhubungan dengan Harga Diri yang Rendah.

a. Penurunan produktivitas.
b. Gangguan dalam berhubungan sosial.
c. Perasaan tidak mampu.
d. Rasa bersalah.
e. Mudah tersinggung atau marah berlebihan.
f. Perasaan negatif mengenai tubuhnya sendiri.
g. Menarik diri secara sosial.
h. Menarik diri dari realitas.
i. Abai dengan lingkungan sosial
j. Perasaan hampa.
k. Pandangan hidup yang pesimis.
l. Lari dari masalah.[33]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Bentuk-bentuk Perilaku Maladaptif

Perilaku maladaptif juga dapat disebut perilaku menyimpang, hal ini sesuai dengan pendapat para ahli. Mustaqim didalam bukunya psikologi pendidikan

---

[33] Putra Sanchaya,(*Konsep dan Ciri perilaku Maladaptif.* Journal 17 Maret 2017) dalam Situs www. scribd.com di akses pada 17 Oktober 2018.

menyatakan "individu dikatagorikan bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan atau perilaku yang tidak lazim dilakukan oleh anak-anak atau remaja pada umumnya yang terkait pada perkembangan teknologi pada saat ini. Ada dua bentuk Penyimpangan perilaku yaitu:

a. Bentuk sederhana misalnya: Abai dengan situasi lingkungan sosial akibat dari sibuknya dengan mengakses media *online*, individual, tidak empati pada situasi sosial, melepas tanggung jawab.
b. Bentuk ekstrim misalnya: perjudian *online*, pornografi, gossip, fitnah (memberi kabar bohong), menimbulkan konflik, penipuan, serta perdagangan manusia, pembunuhan dan masih banyak yang lainnya.[34]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku maladaptif yang sederhana apalagi yang ekstrim sepatutnya dihindari sehingga harapannya tidak ada lagi muncul perilaku yang tidak baik pada lingkungan sosial dan akhirnya anak-anak dan keluarga yang ada dirumah terhindar dari perilaku tersebut.

7. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Maladaptif

Berbagai faktor dapat menimbulkan respon yang maladaptif. menurut, Faktor penyebab perilaku maladaptif antara lain :

---

[34] Yesti Kumala Sary, Skripsi, *Perilaku Maladaptif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2011), hlm. 12 dikutip dari situs http://repository.uin-suska.ac.id.pdf pada tanggal 4 oktober 2018 pada situs.

a. Faktor Biologis

Para pendukung pendekatan biologis percaya bahwa perilaku maladaptif disebabkan oleh tidak berfungsinya tubuh secara fisik, artinya bila seorang remaja bertingkah laku tanpa bisa dikendalikan, tidak menunjukkan kontak dengan realita, atau mengalami depresi yang parah, maka faktor-faktor biologislah yang menjadi penyebabnya.

b. Faktor psikologis

Para pendukung pendekatan psikologis lebih memperhatikan bahwa perilaku maladaptif disebabkan oleh ketidakstabilan emosional, pembelajaran yang salah, pemikiran yang kacau, dan hubungan dengan orang lain yang tidak berarti

c. Faktor sosial budaya

Selain faktor biologis dan psikologis, penyebab perilaku maladaptif juga disebabkan oleh faktor sosial budaya. Frekuensi dan intensitas perilaku maladaptif sering kali berbeda-beda disetiap kebudayaan, perbedaan dalam gangguan ini berhubungan dengan faktor sosial, ekonomi, teknologi, agama, dan faktor-faktor kebudayaan lainnya.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku maladaptif. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokan sebagai berikut:

1) Kondisi-kondisi fisik, termasuk didalamnya keturunan, konstitusi fisik, susunan saraf, kelenjar, dan sistem otot, kesehatan, dan penyakit.

2) Perkembangan dan kematangan, khususnya kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.
3) Penentu psikologis, termasuk didalamnya pengalaman, belajarnya, pengkondisian, penentu diri (*self-determination*), frustrasi, dan konflik
4) Kondisi lingkungan, khususnya keluarga dan sekolah
5) Penentu kultural, termasuk agama.[35]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku maladaptif atau perilaku salah suai ada bebrapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor biologis: disebabkan keturunan seperti adanya kecacatan secara fisik sehingga membuat diri individu menutup diri, depresi, Faktor psikologis: karna ketidakmampuan dalam menstabilkan emosi sehingga membuat diri individu merasa dirinya tidak berharga terhadap orang lain, maupun faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku maladaptif.

8. Pencegahan Perilaku Maladaptif

Dalam menghadapi persoalan serius pada hal ini, ada beberapa hal yang harus selalu di ingat, yaitu bahwa jiwa para remaja adalah jiwa yang penuh gejolak, jiwa penuh dengan ingin mengetahui dan merasakan bahwa lingkungan sosial remaja juga ditandai dengan perubahan sosial yang cepat (khususnya di berbagai daerah yang

---

[35] Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 229 di dalam Skripsi Yesti Kumala Sari, *Perilaku Maladaptif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru* hlm 13 diakses di situs *http://repository.uin-suska.ac.id .pdf* pada tanggal 25 September 2018.

sudah terjangkau sarana dan prasarana teknologi dan komunikasi dalam berhubungan interaksi) yang menyebabkan kesimpangsiuran norma-norma di dalam lingkungan sosial.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadi perilaku maladaptif, bisa dilakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam bidang-bidang tertentu sesuai dengan kemampuan dan bakat. Seperti adanya kemampuan khusus ini dibidang IT (dalam bidang teknologi komunikasi, membuat desain, mencetak program yang baru *(inovatif),* membuka usaha *online*, membuka lapangan pekerjaan *online* yang tujuan bermanfaat bagi diri pribadi maupun orang lain, maka individu itu bisa mengambangkan kepercayaan dirinya karena adanya dorongan dari lingkungan internal maupun eksternal.[36]

9. Perilaku Maladaptif dalam Perspektif Islam

Secara naruliah, kodrat atau fitrahnya manusia memerlukan orang lain di dalam kehidupannya. Begitu manusia dilahirkan membutuhkan ’Komunikasi” dengan ibunya untuk bisa bertahan hidup. Secara kodrati diciptakannya manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang memerlukan sesama untuk pertumbuhan dan

---

[36] Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2016), hlm 280-283.

perkembangannya.[37] Dan tanpa sesamanya manusia tidak menjadi manusia seutuhnya sebagaimana Allah berfirman di dalam Al-Qur'an:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya: *"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa -bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."* (QS Al-Hujurat 13).[38]

Di dalam pandangan Islam juga memberikan gambaran untuk membina hubungan sosial yang ideal, konsep kehidupan kemasyarakatan yang ideal itu diantara salah satunya yaitu berkasih sayang artinya adanya jalinan kasih dan sayang, saling menghargai, dan menghormati. Begitu pula dengan sabda Nabi Muhammad di dalam hadist:

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَس بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [رواه البخاري ومسلم

Artinya: Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu Pembantu Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, dari Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, beliau bersabda *"Tiadalah seseorang beriman sampai sampai dia*

---

[37]Thoari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yokyakarta: UII Press, 1992), hlm 105-106.

[38] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm 517.

mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri". (H.R. Bukhari dan Muslim).[39]

Dalam Islam, pergaulan seseorang harus dibangun dan dijalin dengan hubungan perilaku yang baik, erat dan kuat. Maksudnya, hubungan kepada siapapun hendaknya harus terjalin dengan rasa saling pengertian, saling menghargai, saling tolong menolong dalam berbuat kebijakan sehingga dapat melahirkan akhlak yang mulia di dalam diri manusia. Secara kodrati, manusia memiliki ciri-ciri khas dibandingkan makhluk yang lain seperti kepekaan sosial, kelangsungan tingkah laku, memiliki orientasi dan tugas, memiliki keunikan Sebagaimana Allah berfirman di dalam Al- Qur'an:

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٧

Artinya : "*Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam*".(QS Al-Anbiya' 107).[40]

Beriman kepada Allah dan Rasul tidak cukup dengan menyakini keesaan Tuhan dan keberadaan Rasullah, tapi harus juga disempurnakan akhlak yang baik pada manusia yaitu dengan menyesuaikan diri dengan baik (Adaptif). Bukan Sebaliknya, dalam menjalin pergaulan antar sesama manusia perilaku dengan lingkungan sosial yang tidak baik, ini merupakan suatu perilaku yang tidak diharapkan dalam Agama Islam sebab dapat memberikan bencana bagi individu yang satu dan lainnya (maladaptif). Islam memerintahkan pemeluknya agar tidak saling

---

[39] Imam Az- Zabidi, *Ringkasan Shahih Bukhari*, (Bandung : Penerbit Jabal, 2016), hlm 10.

[40] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemah*...,hlm 331.

bencela, menghina, berburuk sangka, apalagi sampai menyakiti orang lain. Namun Islam memberikan konsep kepada manusia untuk dapat berperilaku baik kepada siapapun dan membuat orang lain aman, tentram, maka melahirkan akhlak yang mulia sehingga dapat mengundang kasih sayang atau Rahmat Allah kepada seseorang karena menumbuhkan rasa indah dalam kehidupan.[41]

Dari uraian di atas diketahui Agama Islam memberikan gambaran lewat Firman Allah dan petunjuk dari Rasullah bahwa manusia haruslah berperilaku dengan baik dan wajar, jangan terlalu berlebih-lebihan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat media *online*, sehingga akibatnya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain seperti berinteraksi dan bergaul dengan orang-orang disekitar karena manusia diciptakan Tuhan memiliki identitas makhluk sosial dan berbudaya bersuku-suku, berbangsa-bangsa, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

10. Dampak Penggunaan Media *Online* terhadap Perilaku Maladaptif

Dunia *online* atau biasa disebut dengan dunia maya itu diibaratkan pasar. Apa saja ada, mau yang gratis, harga murah dan juga harga yang mahal. Semua bisa diatur dari pada konten atau isi situs yang halal, yang *syubhat*, bahkan yang haram tersedia dia dalam media *online*. Tergantung pengguna dalam menikmati media *online* secara bijak berdasarkan pilihan dan tentu saja ada konsekuensi atas pilihan tersebut.

---

[41] Ahmad Mubarok. *Al irsyad an Nafsy Konseling Agama teori dan Kasus*, (Jakarta: PT Bina Rena Pariwara 2000) hlm. 112

Dunia maya sama halnya dengan dunia nyata, ada yang baik dan juga ada yang buruk, ada yang tercela dan ada juga yang terpuji, ada yang haram ada juga yang halal. Pornografi, judi, gossip, fitnah dan motivasi seta dakwah pun gencar. Kelebihannya (sekaligus kekurangan) di dunia maya, semua orang bisa jadi apa saja dan bisa jadi siapa saja. Sehingga membuat para pengguna siapa pun tergoda dalam mengaksesnya, bisa untuk berbuat baik maupun jahat.

Memang sama dengan di dunia maya, siapapun bisa berbuat salah dan bisa berbuat baik. Namun, di dunia maya, orang akan lebih agresif karena halangan-halangan seperti minder, malu, segan, dan rasa inferior lainya, bisa dikikis habis di balik topeng kepalsuan untuk itu perlu diketahui bahwa perilaku individu di media *online* atau sosial adalah cermin dan sekaligus berdampak besar di dunia nyata.[42]

Sehingga media *online* memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif pengguna media *online* secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma di masyarakat. Dengan hadirnya media *online* sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisien seseorang dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.

---

[42] Jamil Azzaini. *Sosmed Addict.* (Jakarta : Gema Insani 2015), hlm. 14-15.

Dari sisi positif yang ditimbulkan terhadap perkembangan ekonomi pengguna yaitu semakin tingginya minat masyarakat terhadap media *online* selain menjadi sumber informasi yang aktual dan efisien untuk digunakan dalam memperoleh informasi, dapat juga pengguna memperoleh keuntungan materi dengan berjualan berbasis *online*, karena itu tidak menutup kemungkinan siapapun dapat memanfaatkan media tersebut untuk berbisnis, ini membuat siapapun akan semakin tergantungan dalam penggunaan media online disebabkan apa yang diinginkan dapat didapati lewat media yang berbasis online.

Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya: sering terjadi konflik antar kelompok tertentu dengan latar belakang suku, ras, maupun agama. Kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak pada media *online* cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu. Secara langsung media *online* berpangaruh terhadap terbentukknya kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menanmkan prinsip, nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubahan sistem.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya berintraksi melalui media sosial, maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi, sehingga hal ini ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup. Menjauhkan orang-orang yang dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media *online* memiliki kelemahan besar yaitu beresiko mengabaikan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya serta interaksi

secara tatap muka cenderung menurun karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain dan terkait tugas kuliah.[43] Masifnya penggunaan yang berlebihan membuat waktu banyak terbuang akibat sibuk dengan dimedia *online* ini merupakan perilaku yang dapat merugikan pengguna atas *self control* yang kurang baik.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian terdahulu oleh Repika Arpiza

Penelitian ini dilakukan oleh Repika Arpiza pada tahun 2017, dengan judul Dampak media *online* terhadap motivasi Belajar agama pada remaja". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketergantungan remaja dalam menggunaan media online sehingga motivasi remaja telah beralih kepada media *online*. Remaja tidak bisa lagi membagi waktunya untuk belajar agama, bahkan remaja lebih termotivasi untuk menggunakan media *online* dari pada belajar agama di pesantren. Yang Penelitian ini menggunakan metode deskriftif dengan jenis penelitian kualitatif yang merupakan gambaran sistematis terhadap fakta-fakta secara akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan jumlah responden 45 orang.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong remaja atau mahasiswa untuk menggunakan media *online* dipengaruhi

---

[43] Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia.* Jurnal, hlm 154-156. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.

oleh faktor keluarga dan lingkungan sekitar, seperti ikut-ikutan teman dan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan informasi, bermain game *online*, dan sekedar mencari hiburan. Akibatnya remaja sering menghabiskan uang hanya untuk mengakses media *online*, membuka situsn pornografi, dan bermain judi *online*.[44]

Dari hasil penelitian yang dilakakan oleh Repika Arpiza tentang gambaran Dampak media *online* terhadap motivasi belajar agama pada remaja yang dilakukan kecamatan pasie raja kabupaten aceh selatan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di lingkungan Fakultas dakwah UIN Ar-Raniry Banda aceh dengan judul " Dampak media *online* terhadap perilaku Maladaptif mahasiswa" yang dimana adanya kesamaan dalam Melakaukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kesamaan dalam menjelaskan tentang media *online*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu, peneliti yang dilakuakan oleh Repika Arpiza adalah tentang ketergantungan remaja terhadap media online mempengaruhi motifasi belajar remaja di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dampak media *online* terhadap perilaku penyesuaian diri mahasiswa dengan lingkungan sosial.

---

[44] Repika Arpiza, Skripsi: *Dampak Media Online Terhadap Motivasi Belajar Agama pada Remaja*, (Banda Aceh: 2018), hlm. Vii

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis (*descriptive analytic*). Menurut Nazir metode deskriptif analisis adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu *system* pemikiran, gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dengan pendekatan penelitian kualitatif.[1] Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Penelitian kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan kondisi riil yang terjadi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan menyikapi fenomena yang tersembunyi *(hidden volues)* dari seluruh dinamika masyarakat. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam *(in depth)* dan menyeluruh *(holistic)* yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian kualitatif yang mengartikulasikan hasil penelitian dalam membentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan para

---

[1] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

pembuat kebijakan dari pada pembahasan melalui angka-angka.[2] Dipilihnya penelitian kualitatif ini karena berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan dokumen, adapun objek penelitian tidak diberi perlakuan secara khusus sehingga berada pada kondisi alami.

Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai bagaimana dampak media *online* terhadap perilaku *maladaptive* mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di seputaran kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Sumber Penelitian Dan Informan

1. Subjek

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.[3] Sedangkan menurut Burhan Mungin menjelaskan bahwa informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.[4] Definisi *purpossive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[5] Subjek merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui apa yang

---

[2] Sutrisno Hadi, *Statistik Pendidikan, jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offiset, 1999), hlm. 204.

[3]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.195.

[4]Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 5 edisi II, hal. 11.

[5]*Ibid*..., hlm. 85.

diharapkan oleh peneliti sehingga memudahkan penyelesaian penelitian ini.[6] Dalam variable judul yang digunakan peneliti jelas bahwa subjek yang digunakan adalah mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Adapun dalam menentukan subjek penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek yang dilakukan berdasarkan ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti.[7] Serta karena adanya maksud dan tujuan tertentu informan yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ciri-ciri Subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada letting 2016 semester lima.
b) Mempunyai perangkat media *online* dan menggunakannnya lebih dari 6 jam perhari.
c) Responden yang diteliti berjumlah dua orang dari setiap Prodi yaitu KPI, BKI, MD, PMI. Sedangkan yang termasuk dalam informan tambahan sebanyak tiga orang Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jadi, informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang telah ditentukan, salah satunya yang dapat memberikan jawaban mengenai

---

[6]*Ibid*..., hlm. 8.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.9.

permasalah penelitian yaitu bagaimana dampak media online terhadap perilaku penyesuaian diri mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk peneliti mendapatkan data dalam satu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu **:**

1. Wawancara

Wawancara yang dialakukan secara langsung untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek kajian agar terhindar dari kekeliruan. Wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara dialog atau langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).[8] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan mewawancarai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang dampak media *online* terhadap perilaku *maladaptive* mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

[8] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67

2. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyan. Adapun pada teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang dampak media *online* terhadap perilaku *maladaptive* mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.[9] Dalam penelitain ini peneliti melakukan observasi *nonpartisipan* yakni observasi yang dilakukan peneliti hanya mengamati dari luar subjek yang ingin peneliti amati dan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjeknya.[10]

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitain Dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data perlengkap (sekunder), misalnya media *online* apa yang sering diakses oleh mahasiswa serta berapa lama dalam mengaksesnya. Data tersebut berguna untuk memudahkan peneliti dalam mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.[11]

---

[9] *Ibid*..., hlm. 68.

[10] Burhan Bungin, *Penelian Kualitatif: Komunikasi, Kebeijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan analisis makna di balik data yang telah dikumpulkan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, melakukan sintesa, mencari, menemukan dan menyusun pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[13]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*". Namun dalam penelitian

---

[11] Suharsimi Arinkonto. Prosedur Penelian suatu pendekatan Praktis, (Jakarta: Rinekacit 2010), hlm. 274.

[12] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

[13] *Ibid...,* hlm. 335.

kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the invetigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.[14]

1. Analisa Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pegumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification*[15]

---

[14] *Ibid...,* hlm. 336.

[15] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta;PTbumi Aksara 2009), hlm. 88

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie chard, pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.[16]

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi atau kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya/ tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

[16] *Ibid...*, hlm. 87.

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitan kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.[17]

E. Teknik Manajemen Keabsahan Data

1. Uji Kreabilitas

Berdasarkan ketentuan dalam penelitian studi kasus, bahwa apa yang diperoleh harus mendalam dan sesuai dengan konteks yang diinginkan, dengan pertimbangan tersebut perlu dilakukan pembuktian agar data diperoleh dapat dipercaya, peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

a. Memelihara keakraban peneliti dengan subjek dan informan dalam memperoleh data yang diperlukan.
b. Ketekunan pengamat, dilakukan peneliti dengan cara terus mengamati segala hal yang terjadi di lapangan yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

---

[17] *Ibid*..., hlm. 87-88.

c. Melakukan triangulasi, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara membandingkan setiap data yang diperoleh dari beberapa sumber dan mengecek derajat kepercayaan data yang telah diperoleh dari beberapa informan. Misalnya setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan lain.[18]

F. Tahap-tahap Penelitian

Setiap penelitain harus dilakuakan secara terencana,teratur, dan sistematis. Oleh karena itu, kegiatan ini akan dilakukan dalam bebrapa tahapan, yaitu:

1. Pra lapangan

   Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan penelitian di lapangan, seperti menyiapkan interview guide, surat izin penelitian dan mengidentifikasi sample penelitian.

2. Lapangan

   Pada tahap penelitian lapangan, peneliti mendatangi kantor Dekan Fakultas dakwah guna memperkenalkan diri dan menyerahkan surat izin penelitian serta menjelaskan tujuan dari penelitian ini.

3. Laporan

   Setelah proses wawancara dan segala kegiatan yang dilakuakan dilapangan selesai, penulis menulis semua data yang diperoleh dan

---

[18] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 50.

memberikan kode yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal bab penelitian, selanjutnya hasil dari proses *coding* ini akan disimpulkan dan dideskripsikan dalam bentuk laporan skripsi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu Fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyrakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah satu seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga Priode (1968-1971.1971-1975, dan 1975-1977).

Ide mendirikan Fakultas Dakwah ini berawal dari pemahamannya Terhadap Sumber Pokok ajaran Islam Al-Qur'an dan Al-Hadist yang menyebutkan bahwa Dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakuakan oleh seluruh umat Islam. Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Islam (PPAI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPM).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan terutama teori-teori keilmuan Dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap Dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambahnya menjadi empat jurusan, yaitu; Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI),

Manajeman Dakwah (MD), dan Pengembagan Masyarakat Islam (PMI), keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembagan terakhir menunjukkan, bahwa setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami, timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat aceh, sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu konsentrasi Jurnalistik di bawah jurusan komunikasi dan penyiaran Islam serta konsentrasi kesejahteraan sosial di bawah jurusan pengembangan masyarakat Islam.

Peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2013, tentang organisasi dan tata laksana IAIN Ar-Raniry dan sesuai kesimpulan rapat penyerahan dokumen organisasi dan tatakerja (Ortaker), Universitas Islam Negeri dan institute Agama Islam Negeri tahun 2013. Terdapat pada 5 oktober 2013 Institut menjadi Universitas melalui Papres no 64. Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).[1]

Peraturan ini banyak perubahan nama dan jabatan, dari pembantu Rektor menjadi wakil rektor, dari pembantu dekan, menjadi Wakil dekan, selanjutnya juga perubahan nama Fakultas dan bidang-bidangnya. Pada tahun 2013, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi,. Perubahan serentak dilakukan diseluruh

---

[1] Tim Revisi Panduan Akademik, Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Banda Aceh), 2013, hlm.1.di dalam Skripsi Syarifah Mahni, *Identifikasi Perilaku Mahasiswa Terhadap dosen dan Karyawan (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), hlm.41.*

Indonesia, baik pada tingkat yang setara dengan kampus UIN maupun yang setara dengan kampus IAIN.

B. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Adapun visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadikan Fakultas Dakwah yang unggul dalam pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi serta ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.

Misi:

1. Menciptakan serjana yang memiliki kompetensi akademik, professional, dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keIslaman.
3. Mentransportasikan nilai-nilai Ilmu pengetahuan untuk mendasarkan masyarakat dalam memperkuat syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.[2]

---

[2] Tim Penyusun Buku, *Panduan Akademik* UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018-2019), hlm. 157-158.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari empat jurusan atau program studi dua konsentrasi, masing-masing mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam(KPI)

Visi

Menjadikan prodi yang unggul dalam mengembangkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang integral dan professional.
2) Melakukan penelitian dibidang ilmu Komunikasi dan penyiaran.
3) Melakukan pengamdian kepada masyarakat dan menjakin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.[3]

b. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Visi

Mewujudkan Prodi yang unggul dalam mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling islam secara professional guna memenuhi kebutuhan layanan konseling.

---

[3] *Ibid* hlm. 158

Misi:

1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang terintegritas antara Islam dengan ilmu Penegetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan professional.
2) Melakuakan kegiatan penelitian ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam yang inofatif dan aplikatif.
3) Mengambangkan kegiatan mengabdi pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran Islam.
4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.[4]

c. Jurusan Manajeman Dakwah

Visi:

Menjadikan Jurusan Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu manajemen modern berbasis Islami 2014-2025.

Misi

1) Mengembangkan Pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dakwah.
2) Meningkatkan Penelitian dalam manajemen dakwah.
3) Meningkatkan peran serta Jurusan dalam bidang manajemen dakwah bagi masyarakat.

---

[4] *Ibid...,* hlm. 161-162

4).Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridarma Perguruan tinggi terutama dalam bidang manajemen dakwah.[5]

d. Jurusan Pengembangan Masyrakat Islam (PMI)

Visi:

Menjadi Prodi yang unggul dan trampil dalam ilmu pengembangan masyarakat Islam dan kesejahteraan sosial.

Misi

1) Mendidik calon Sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial berbasis Islam dengan standar nasional yang ditetepkan oleh Asosiasi Pengembangan Masyarakat (APPMI), dan induk Profesi Pekerja Sosial (IPPSI?IPSPII).
2) Mendidik calon sarjana yang mampu melakuakan riset yang kreatif, inovatif dan aplikatif,m dalam bidang pengembangan masyrakat dan kersejahteraan sosial.
3) Mempersiapkan calon yang memilki daya saing di tingkat lokal, nasional dan internasional.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Perkembangan kepimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sejak berdiri secara resmi pada tahun 1968 sampai sekarang, Fakultas dakwah dan Komunikasi telah dipimpin oleh beberapa Dekan yaitu:

---

[5] *Ibid*..., hlm. 165-166

1. Prof. Ali Hasjmy (1968-1971, 1971-1975 dan 19775-1977)

2. Drs. M. Thahir Harun (1977-1978, 1978-1980, dan 1980-1982)

3. Drs. Syahabuddin Mahyuddin (1982- 1985)

4. Drs Abdurrahman Ali (1985-1988)

5. Drs. M. Hasan Basry MA (1988-1991)

6. Drs. Amir Hasan Nasution (1991-1996)

7. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH (1996-2000 dan 2000-2001)

8. Drs. H Rahman Koay (2001-2004)

9. Prof. Dr. Hj. Arbiyah Lubis (2004-2008)

10. Drs. Maimun Yusuf, M.Ag (2008-2012)

11. Dr. A. Rani Usman, M. Si (2012-2016)

12. Dr. Kusmawati Hatta M. Pd (2016- 2018)

13 Dr. Fakhri (2018 – sekarang).[6]

D. Perkembangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dalam Perkembangannya, setiap tahun UIN Ar-Raniry menerima dari seluruh nusantara dan beberapa negara. Berdasarkan data yang ada, jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat dilihat pada tabel ini:

---

[6] *Ibid*, *hlm.* 169-170

Tabel IV
Perkembangan Jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester Ganjil Tahun 2018/2019

NO	JURUSAN	ANGKATAN/ SEMESTER 2018/2019					JUMLAH
		2018	2017	2016	2015	2014	
		I	III	V	VII	IX	
1	BKI	129	129	107	99	121	585
2	MD	86	84	84	65	86	405
3	PMI	86	57	49	42	51	285
4	KPI	111	127	115	96	96	545
JUMLAH		412	379	355	302	354	1.802

Sumber: Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh semester Ganjil tahun 2019 seluruhnya 1.802 orang mahasiswa dan sedangkan mahasiswa semester 5 letting 2016 berjumlah 355.

E. Hasil Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penulis dan pertanyaan mengenai dampak *media online* terhadap perilaku Maladaptif mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis

berpedoman pada hasil wawancara dengan subjek penelian. Berdasarkan observasi yang penulis amati bahwa *media online* mempengaruhi terhadap perilaku peneyesuain diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Maka untuk mendapat data terkait dampak *media online* terhadap perilaku maladaptif, peneliti melakukan wawancara dengan delapan mahasiswa dan tiga orang dosen sebagai informan tambahan.

Responden I (Umi Kalsum)

Umi Kalsum mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda aceh prodi pengembangan masyarakat Islam semester 5 tahun leting 2016. Menurutnya *media online* sangat bermanfaat untuk kebutuhan tugas dan mencari informasi yang baru, yang sering diakses adalah sosial media (*WhatsApp, Instagram, Facebook*,), berita, *blogspot*, jurnal, *yuotube* dan diakses biasanya ketika ada waktu luang, istirahat, dalam keadaan sendiri dan juga dalam keadaan ramai, Umi Kalsum mengakses sebanyak 6 jam perhari dan ia merasa nyaman ketika mengakses media *online* sehingga tanpa menyadari waktu yang digunakan cukup lama karena asik berselancar dengan media *online.*

Faktor yang mendorong Umi Kalsum menggunakan dan mengakses media *online* ialah faktor lingkungan teman-teman karena semuanya menggunakan media *online* sehingga yang terkait informasi kuliah disampaikan melalui media *online,*dan mulai aktif dalam menggunakan media *online* berawal dari semester satu masuk

kuliah, dampak yang muncul dari pengguanaan media *online* menurutnya ada positif dan negatif, diantara dampak positifnya ialah memudahkan ia terhubung dengan teman lewat dunia maya, mencari informasi yang update, sedangkan dampak negatif dari penggunaan media *online* menurutnya ialah menyebabkan dirinya lalai dengan waktu, dan kurang peduli terhadap situasi lingkungan sekitar secara nyata, agak terganggu waktu istirahat, dan ia menyadari apabila berada dalam suatu lingkungan yang sibuk menggunakan media *online* masing-masing, dirinya menilai kurang nyaman berada dalam keadaan tersebut dan kurang sopan kepada orang lain.[7]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya Umi Kalsum menggunakan hp dan mengakses media *online* sampai 6 jam dalam satu hari, sehingga membuat dirinya tidak menyadari waktu dan situasi lingkungan sekitar, menyebabkan perilaku penyesuain diri dengan lingkungan sosial secara nyata kurang baik seperti, pada saat berada dalam sendiri atau ramai Umi Kalsum asyik dengan mengakses media *online* selain itu juga mengganggu waktu istirahatnya.[8]

Responden 2 (Nida Mutia)

Nida Mutia adalah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Manajemen Dakwah semester 5 letting 2016. Nida Mutia mulai menggunaan media *online* ketika pada semester satu karena terkait informasi perkuliahan dan tugas

---

[7] Hasil wawancara dengan Umi Kalsum pada tanggal 3 Desember 2018, Fakultas Dakwah dan Komunlkasi

[8] Hasil observasi pada Umi Kalsum tanggal 3 Desembar 2018. di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

kuliah dapat secara cepat diperoleh bisa dimana saja dan kapan saja, menurutnya sangat membantu dalam mencapai prestasi akademiknya, dampak positif dari pengguna media *online* bagi Nida Mutia sangat membantu, dan memudahkan menemukan informasi untuk keperluan tugas kuliah, memperoleh data yang *instans* terkadang untuk mencari referensi tugas cukup dengan media *online* seperti jurnal, *Ebook*, dan penggunan yang paling sering diakses adalah *WhatsApp*, dan *Instagram*, selain itu juga penggunaan media *online* sebagai pemenuhan kebutuhan pelaksanaan perkuliahan dengan membantu Nida Mutia mengikuti proses perkuliahan dikelas seperti untuk mengisi matakuliah yang diakses dengan perengkat media *online* portal mahassiswa dan website, jurnal. Waktu yang dihabiskan dalam mengakses media *online* Nida Mutia sampai 8 jam dalam sehari, Nida Mutia merasa dirinya ketergantungan dengan media *online* sehingga kadang-kadang tanpa disadari ia tidak terhadap lingkungan sosial sekitar.[9]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Nida Mutia mengakses media *online* dalam sebulan menghabiskan 50 ribu untuk membeli paket, selain itu juga menggunkan *hotspot* kampus apabila berada dikampus. Nida Mutia memanfaatkan *media online* selain mencari informasi tentang tugas kuliah juga untuk mencari hiburan dengan membaca pesan *WhatsApp*, dan *Instagram*, novel, juga membaca berita. Dampak yang ditimbulkan dari media *online* berdasarkan

---

[9] Hasil wawancara Nida Mutia 5 Desember 2018, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

pernyataan Nida Mutia menjadi mudah bergaul dan mudah untuk bersosialisasi dengan orang lain serta membantu mendapatkan teman baru dan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajarnya dikampus bertambah.[10]

Responden 3 (Zannataini)

Zannataini adalah mahasiswi Fakultas dakwah dan komunikasi prodi Manajemen Dakwah semester 5 letting 2016. Menurutnya media *online* adalah alat telekomunikasi yang terhubung dengan internet, yang mendukung kebutuhan manusia pada zaman ini. Zannataini sangat sering dan ketergantungan dengan media *online* dan aplikasi yang sering diakses ialah WhatsApp, dan Instagram karena dikedua aplikasi tersebut Zannataini memperoleh informasi terkait tugas dan informasi tentang aktifitas kuliah dan juga sebagai sarana untuk mempromosikan barang-barang yang dijualnya dan penggunaannya disetiap ada kesempatan melihat dan mengakses tidak dapat terlepas dari media *online*, karena dengan itu dijadikan lahan bisnis *online.* Zannataini sampai 12 jam perhari untuk mengakses media *online* alasannya karena untuk meng*apload* barang-barang yang dijual ke *WhatsApp* dan *Instagram* dan memperluas jaringan bisnis melalui media tersebut [11]

---

[10] Hasil observasi Nida Mutia 5 Desember 2018, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

[11] Hasil wawancara dengan Zannataini 5 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Zannataini bahwa media *online* mempengaruhi perilaku dalam lingkungan sosial nyata, karena media tersebut dimanfaatkan untuk mencari informasi juga untuk mendapatkan penghasilan. Sehingga butuh berkali-kali untuk mengakses media *online* dengan membuka aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram* tujuannya untuk melihat ada atau tidak yang membeli barangnya dan Zannataini menyadari bahwa hubungan perilakunya dengan lingkungan kurang beraktifitas secara fisik ini berdasarkan pernyataannya bahwa untuk menjual barang-barang yang dijual cukup duduk dengan sambil terhubung secara *online* dan mengirim foto-foto barang yang akan dijual lewat status dan albumyang dimiliki.[12]

Responden 4 (Della Celvia)

Della Celvia adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi pengembangan masyarakat Islam semester 5 letting 2016. Menurutnya media *online* merupakan suatu perangkat atau wadah yang dapat terhubung dengan orang lain tanpa harus bertemu secara langsung melainkan dapat berhubungan secara jarak jauh. Della Celvia termasuk mahasiswi yang sangat ketergantungan dengan media *online* aplikasi yang biasa digunakan adalah *WhatsApp, Istagram, Ebook, Jurnal* dan *You Tube.* Karena selain untuk mencari informasi, hiburan, juga menjadi sarana dalam berbisnis barang kecantikan wanita yang dia punya, waktu yang dihabiskan untuk

---

[12] Hasil observasi dengan Zannataini 5 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

mengakses media *online* sampai 10 jam perhari, hanya duduk dirumah dan dikampus saja untuk menawarkan barang-barang yang dijual, dan biasa waktu yang digunakan pada saat malam dan pagi hari.[13]

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap Della Celvia media *online* mempunyai dampak yang positif terhadap bisnis *online*-nya, seperti mendapat penghasilan dan menambah relasi konsumen, tetapi ia juga menyadari bahwa kepedulian pada lingkungaan sosial dan penyesuaian dirinya dengan lingkungan secara nyata kurang, karna Della Celvia jarang sekali untuk berjumpa dengan konsumennya karna ia menawarkan secara *online* sehingga cukup duduk di rumah dan mempunyai dan mengaktifkan paket internet 6 GB langsung *mengupload* barang yang dijual sehingga media *online* membuat ia memiliki dunianya sendiri.[14]

Responden 5 (Zaki Fardiaya)

Zaki Fardiaya adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Menurutnya media *online* ialah sarana individu untuk mengakses informasi yang terhubung dengan internet, dan ia sangat ketergantungan dengan media *online* karena dipengaruhi dengan tuntutan tugas kuliah, dan juga dipengaruhi dengan lingkungan teman-teman disebabkan teman-teman memberikan informasi terkait dengan informasi kuliah juga menggunakan

---

[13] Hasil wawancara dengan Della Celvia 6 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

[14] Hasil observasi dengan Della Celvia 6 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

media *online* seperti: *Whatshap* dan *instagram*, dan email, menurutnya media tersebut juga membantu Zaki Fardiaya untuk meaktualisasi dirinya dilayar kaca *smartphone* dengan membuat video-video pendek dan tulisan-tulisan yang bermanfaat untuk dirinya dan pengguna lainnya, sehingga muncul perasaan senang, asyik sendiri, karena banyak yang komentar terhadap apa yang telah *upload*. Waktu yang dihabiskan dalam mengakses media *online* dalam satu hari sampai 8 jam dan yang mempengaruhinya ialah lingkungan teman-teman agar dianggap tidak ketinggalan zaman. Menurutnya dampak yang muncul pada dirinya akibat media *online* adalah emosi dirinya berlebihan karena tanpa disadari ketawa-ketawa sendiri artinya melakukan perilaku yang abnormal, seperti menyendiri, tidak empati dengan lingkungan sosial.[15]

Berdasarkan hasil observasi peneliti Zaki Fardiaya media *online* ialah sangat memiliki dampak terhadap dirinya baik secara positif seperti mengaktualisasikan dirinya dengan menggunakan perangkat media kepada orang lain meskipun tidak secara langsung, selain itu juga memudahkan Zaki Fardiaya mendapatkan informasi yang terkait dengan tugas-tugas kuliah, dan dampak yang muncul secara negatif dengan tanpa disadari menampilkan emosional yang kadang-kadang berlebihan, menyendiri, dan juga tidak peka terhadap keberadaan situasi lingkungan sosial, dan

---

[15] Hasil wawancara dengan Zaki Fardiya pada tanggal 5 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

mengalami kesulitan melakukan penyesuain diri dengan lingkungan sosial secara nyata.[16]

Responden 6 (Rais An Nazary)

Rais An Nazary adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Menurutnya media *online* adalah media atau perangkat komunikasi yang terhubung dengan internet Rais adalah mahasiswa yang termasuk sangat sering mengakses media *online,* waktu yang dihabiskan dalam mengakses sebanyak 6-7 jam perhari. Media yang sering diakses yaitu portal mahasiswa, jurnal, *youtube, whatshapp* dan *game online.* Menurutnya selain mencari informasi terkait dengan tugas kuliah juga untuk hiburan agar tidak bosan. Uang yang biasa dihabiskan dalam sebulan sampai 70-100 ribu perbulan untuk membeli paket internet agar terhubung dengan internet, ketika asyik mengakses media *online* Rais An Nazary sering sekali menunda segala pekerjaan tugas kuliah, dan menunda sholat.[17]

Berdasarkan obsevasi peneliti dengan Rais mengakses media tujuannya selain mencari informasi terkait dengan tugas kuliah juga untuk mencari hiburan seperti main *games* untuk menghilangkan stress ketika banyak menerima tugas kuliah dan

---

[16] Hasil observasi dengan Zaki Fardiya pada tanggal 5 desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

[17] Hasil wawancara dengan Rais pada tanggal 4 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

membuat Rais An Nazary jarang sekali untuk melakukan aktifitas fisik seperti kumpul dengan teman, berolah raga. namun lebih memilih untuk bermain *game* atau mengakses media sosial yang dia miliki.[18]

Responden ke 7 (Nur Fakirah)

Nur Fakirah adalah mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi prodi komunikasi penyiaran Islam semester 5 letting 2018. Menurutnya media *online* adalah perangkat telekomunikasi dan komunikasi yang terhubung dengan secara *online* yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang terbaru, Nur Fakirah termasuk pengguna yang sangat aktif dalam mengakses media *online* dan jenis aplikasi yang sering diakses adalah *WhatsApp, Instagram,* dan *Google.* Waktu yang sering digunakan yaitu pagi dan malam dan sangat ketergantungan, karena dimanfaatkan terkait dengan tugas dan informasi yang menyangkut dengan kuliah. Uang yang dihabiskan untuk membeli paket mengakses sebanyak 80-90 perbulan. Faktor yang mendorong untuk mengakses media *online* ialah teman-teman, dan tugas kuliah.[19]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[18] Hasil observasi dengan Rais pada tanggal 4 Desmber 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

[19] Hasil wawancara dengan Nur Fakirah pada tanggal 4 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdasarkan observasi dengan Nur Fakirah penggunaan media *online* dalam sehari 8-9 jam dan pengaruhnya membuat Nur Fakirah lalai dengan waktu serta dengan berbagai tugas kuliah, dan membuat diri kurang beraktifitas secara fisik, [20]

Responden 8 (Syarifah)

Syarifah adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Komunikasi Penyiaran Islam menurutnya media *online* adalah suatu sarana yang terhubung dengan internet. Media *online* yang sering diakses ialah *whatsapp*, berita, dan *youtube* dan biasanya diakses ketika waktu jam istirahat, serta kumpul dengan teman pada pagi dan malam hari, apalagi diwaktu hari libur, waktu yang dihabiskan untuk mengakses media *online* 6-8 jam dalam satu hari dan meghabiskan uang 70 ribu perbulan. Menurutnya dampak positif media *online* merupakan pusatnya informasi yang sangat penting untuk kebutuhan wawasan, dan pengetahuan informasi yang terbaru khusunya buat mahasiswa Fakultas dakwah dan Komunikasi.

Sedangkan dampak yang muncul secara Negatif ialah kurang beraktifitas secara fisik, membuang waktu apabila mengakses yang tidak bermanfaat, apabila kelamaan akan berdampak pada kerusakan fisik seperti kerusakan mata, kurang

---

[20] Hasil observasi dengan Nur Fakirah pada tanggal 4 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

istirahat atau ngantuk ketika kuliah, melalaikan tugas dan tanggung jawab, tidak peduli dengan lingkungan sosial secara nyata.[21]

Dari hasil observasi peneliti dengan Syarifah bahwasannya media *online* memiliki dampak secara positif dan negatif terhadap dirinya karena penggunaan yang kurang seimbang dapat menimbulkan hal-hal yang dapat merusak fisik, melalaikan tugas kuliah, serta mempengaruhi perilaku penyesuaian diri yang kurang baik dengan lingkungan sosial.[22]

Informan tambahan

Bapak Lembong Misbah adalah dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi menurutnya dampak dari pengguana media *online* memiliki dua sisi yang berbeda yaitu positif dan negatif, ada yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar. Dengan kemajuan teknologi saat ini menurut bapak Lembong Misbah kesempatan dalam mengembangkan keterampilan untuk membantu prestasi dan kemampuan mahasiswa dan beliau mendukung terhadap penggunan media *online* dengan catatan melihat situasi dan kondisi yang tepat dan baik dalam menggunakkannya. Bapak Lembong Misbah dalam ruang kelasnya sering mengajak mahasiswanya menggunakan perangkat media *online* untuk membantu memecahkan persoalan apabila ada istilah-istilah baru yang belum diketahui dalam diskusi diruang kelas

---

[21] Hasil wawancara dengan Syarifah pada tanggal 4 Desember di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

[22] Hasil observasi dengan Syarifah pada tanggal 4 Desember 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

maka dapat dilakukannya *searecing* dengan perangkat media *online*. Diantara dampak positif yaitu mahasiswa dapat terhubung dengan banyak orang, dapat mengambangkan wawasan ilmu pengetahuan, mengambangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, dan menjadi sarana pembantu dalam mengambangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswan dalam bekerja sama antara satu individu dengan individu yang lain.

Dampak negatifnya ialah menjauhkan orang yang dekat, dan mendekatkan orang yang jauh, dan ketika sedang berkumpul dengan orang lain masing-masing pada asyik dengan berselancar dengan media *online*, yang menjadi persoalan apabila media *online* membuat mahasiswa melalaikan dan mengganggu aktifitas kuliahnya maka ini merupakan persoalan yang harus dihindari mahasiswa agar penggunaan media *online* dapat dengan baik dan bermanfaat.

Informan tambahan

Ibu Rasyidah adalah dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi beliau menjelaskan bahwa media *online* merupakan media komunikasi yang terhubung pada dunia maya, banyak sekali manfaat yang diberikan dalam memanfaatkan media *online* seperti untuk mencari informasi, mencari tugas-tugas, mengirim *file*, membantu materi untuk mengajar, mengisi portal dosen, mengisi nilai mahasiswa. Menurut ibu Rasyidah bahwa mahasiswa masih belum mampu untuk menggunakan perangkat media *online* dengan tepat dan benar, beliau pernah melakukan pernah melakuakan penelitian kepada mahasiswanya mahasiswa masih banyak larut pada

hal-hal yang tidak bermanfaat dibandingkan dengan mengekspos karya-karya yang positif untuk mengembangkan kemampuan, potensi yg dimiliki, selain itu juga penggunaan dalam propesional waktu sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktu dengan hal-hal yg tidak bermanfaat dan lama sehingga menjadi merugi, membuat mahasiswa tidak peka dengan lingkungan di sekitar, dorongan yang menyebabkan penggunaan media online yaitu *life style* (gaya hidup), beliau merasakan bahwa mahasiswa menjadi tidak fokus dan stamina kurang *fits* dalam proses belajar mengajar diruangan disebabkan waktu istirahatnya terganggu.

Masalah ini sering ibu Rasyidah jumpain dilingkungan kampus dan di ruang kelas dan biasanya beliau membuat kontrak belajar dengan mahasiswa agar tidak menggunakan *handphone* apalagi mengakses media *online* pada saat proses belajar mengajar, dan juga untuk tidak tidur begadang pada saat malam sepaya fokus dan *fit* dalam menerima pelajaran. Beliau menyebutkan bahwa mahasiswa seharusnya sadar dengan kebutuhan hubungan secara nyata tidak hanya dengan lingkungan maya saja. Menurutnya ada salah satu yang membuat seseorang bahagia yaitu karena mempunya sahabat yang setia yang ada dilingkungan secara nyata karena seseorang memerlukan sesuatu siapa lagi kalau bukan teman-teman yang ada disekitar.

Informan tambahan

Ibu Sakdiah adalah dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi beliau menyebutkan media *online* adalah sarana informasi yang terhubung dengan jaringan internet. Menurut beliau sering kali dijumpain dan lihat mahasiswa menggunakan

media *online* ketika proses belajar mengajar sehingga ini mengganggu aktifitas kuliah, karena itu mahasiswa harusnya dibedakan mana yang sedang kuliah dan mana yang sedang mencari informasi. Karena menurut beliau ketika pada saat proses jam kuliah mahasiswa bukan mencari informasi terkait materi kuliah justru sibuk dengan hal-hal tidak bermanfaat ketimbang yang bermanfaat, dampak penggunaan media *online* yaitu positif dan negatif, selain untuk mencari informasi terbaru, menambah pertemanan lewat dunia maya, memudahkan mencari sesuatu menyangkut tugas kuliah, juga dapat membuat mahasiswa lalai dengan waktu, sibuk dengan dunianya sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar, tidak terkontrol dari konten-konten yang tidak baik sehingga menjurus kepada perilaku dan gaya hidup bisa dilihat dari penampilan yang tidak sesuai. Melihat masalah ini beliau merasakan harus adanya kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa yang dimana dapat menggunakan *Smartphone* dengan baik dan tepat. Harapan ibu Sakdiah buat mahasiswa agar dapat membatasi jadwal yang dibolehkan dan mana yang tidak dalam mengakses media *online*, beliau menyebutkan salah satu cara menghilangkan rasa bosan, stress pada mahasiswa caranya dengan mengingat Allah (*zikrullah*) maka hati menjadi tentram bukan malah mencari ketenangan hidup dengan perangkat media *online*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Media *online* merupakan pelopor fakta atau peristiwa yang produksi dan didistribusikan melalui internet yang dapat memuat dan menyajikan berita, informasi

dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan dan bersifat aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.[23] Penggunaan *smartphone* pada saat ini sudah menjadi kebutuhan semua orang khususnya buat mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, banyak jenis-jenis aplikasi media *online* yang digunakan mahasiswa sehingga para pengguna bisa kapan saja, dimana saja untuk mengaksesnya seperti *WhatsApp, Istagram, Google, email,* dan *Portal.*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dianalisis dapat dijelaskan bahwa perkembangan teknologi saat ini menjadi hasil perubahan zaman, yakni zaman globalisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rulli Nasrullah yang menjelaskan ciri-ciri yang berkaitan globalisasi adalah didukung dengan kecepatan informasi, kecanggihan teknologi dan ini juga muncul berbagai aspek kehidupan mahasiswa yang juga ikut berubah seperti komunikasi, interaksi, dan sosialisasi mengalami perubahan sebagai dalih untuk memenuhi kebutuhan.

Hal ini dipandang dalam ilmu psikologi sosial dalam penjelasan mengenai penyesuaian diri lingkungan yang terganggu. Sebab seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik karena adanya usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntunan lingkungan sosial. Artinya bahwa dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang berkembang pesat justru jangan merubah komunikasi, interaksi, dan sosialisasi secara nyata hilang, justu jadikan alat sebagai

---

[23]Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online,* (Bandung: Nuansa Cendekia 2015), hlm 34-35.

pendorong terbentuknya komunikasi dan interaki dan sosialisasi menjadi lebih baik dan harmonis.[24] Maka perlu untuk memanfaatkan media online perlu adanya keseimbangan dalam memanfaatkannya sehingga dapat tercipta keselarasan antara dalam memenuhi kebutuhan dengan realitas sosial. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari mahasiswa juga pemahaman mahasiswa terhadap perangkat media *online* terutama pada aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram* dapat dilihat dengan penggunaannya tanpa mengenal ruang dan waktu, disetiap ada kesempatan mahasiswa bisa mengaksesnya seperti pada waktu jam kuliah, sedang berada suatu pertemuan, berada saat sendiri kemudian waktu yang diperlukanpun lebih dari 6 jam perhari ini artinya bahwa dalam mengaksesnya pun tanpa mengenal batas, berlanjut dari faktor mendorong mahasiswa mengakses media *online* pertama dari diri pribadi seperti: untuk membantu proses belajar mengajar di kampus, mencari tugas, mencari hiburan dan kedua adanya faktor dari lingkungan sosial seperti pergaulan teman-teman, berkomunikasi dengan keluarga dan teman dari jarak jauh dan *life style*.

Karakteristik dari media *online* yang aktual, cepat, kapasitasnya luas, dan *fleksible* ini rupanya memiliki dampak positif dan negatif dari penggunaan media *online* terhadap penyesuain diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara nyata. Dampak positif yang dinyatakan beberapa responden diantaranya memudahkan berkomunikasi secara cepat dengan orang lain,

---

[24] Muhammad Nur Ghupron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2017), hlm. 49-50.

menambah jumlah teman lewat akun media sosial, mendapatkan informasi yang terkait dengan kebutuhan tugas kuliah, menghilangkan rasa bosan dan memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan sendiri dengan berbisnis *online.* Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari pengguna media *online* pada mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi ialah Menghilangkan makna interaksi secara *face to face,* Kurang terjalinnya kerjasama antar teman, hidup individualis, mengalami kerusakan fisik seperti kerusakan mata, berkurangnya waktu istirahat, kurangnya berkonsentrasi, melalaikan tugas kuliah, kurangnya beraktifitas secara fisik dalam dunia nyata, dan mengalami penyesuaian diri dengan lingkungan sosial yang kurang baik dilihat dari tidak mampu bersosialisasi, minimnya berinteraksi, serta menghabiskan waktu apabila mengakses yang tidak bermanfaat dan tidak baik. Senada dengan sabda Nabi Muhammad diriwayatkan At-Tirmidzi.[25]

> Artinya : *Abu Hurairah* radhiyallahu ‘anhu *berkata, Rasulullah* shallallahu ‘alaihi wa sallam *bersabda,* “*Di antara tanda kebaikan keIslaman seseorang: jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya*.” (Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi no. 2318 dan yang lainnya)

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan melihat berbagai bentuk perilaku maladaptif mahasiswa seperti: Ketika penelitian ini berlangsung peneliti menemukan bahwa sikap atau perilaku mahasiswa yang menggunakan media *online* terhadap perilaku penyesuaian diri dengan lingkungan sosial secara nyata mengalami

---

[25] Jamil Azzaini. *Sosmed Addict.* (Jakarta : Gema Insani 2015), hlm 19.

gangguan dalam berinteraksi secara sosial, seperti tidak peka dengan lingkungan sekitar, lalai dengan waktu, rasa tanggung jawab kurang, mengalami gangguan dalam berkonsentrasi karena kurangnya istirahat, dan muncul emosional yang berlebihan.

Dunia telematika dan komunikasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi, karena sudah menjadi tuntutan bagi zaman melenial, pada kalangan mahasiswa Fakultas dakwa dan komunikasi dimanfaatkan sebagai sarana informasi untuk mencari tugas kuliah. akibatnya dengan segala kemudahan yang hadir mahasiswa kurang mampu untuk menyesuaikan atau menyeimbangkan penggunaan media *online*. Menyebabkan mahasiswa dalam kehidupan sosial penggunaan media *online* secara berlebihan dapat merusak kepribadian serta hubungan lingkungan sosial secara nyata. Di dalam prinsip ajaran Islam tentang kehidupan sosial bahwa manusia itu sosiologisnya adalah makluk sosial dan makluk yang berbudaya, bagaimana sosok kehadiran seseorang manusia terbentuk oleh lingkungan yang menjadi sosialkulturnya sehingga memiliki nilai-nilai, norma-norma yang dianut, diantara kodrat manusia memiliki ciri-ciri yang khas dibandingkan makhluk yang lain yaitu kepekaan sosial, dan kelangsungan tingkah laku.[26]

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa media *online* mempengaruhi perilaku penyesuaian diri dengan lingkungan sosial secara nyata, karena sebagaian besar responden menyadari kurangnya berinteraksi secara langsung

---

[26] Ahmad Mubarok. *Al irsyad an Nafsy Konseling Agama teori dan Kasus* (Jakarta: PT Bina Rena Pariwara 2000), hlm. 112 .

dengan sesama mahasiswa lainnya karena sibuk dengan dunianya sendiri akibatnya penyesuaian diri dengan lingkungan secara nyata kurang efektif, mahasiswa menggunakan waktu yang relatif lama dalam mengakses media *online* 6-12 jam perhari dan menghabiskan uang 70-200 ribu perbulan ini menyebabkan kurangnya aktifitas secara fisik atau secara nyata dikarenakan sibuk dengan dunianya sendiri tujuannya mencari hiburan untuk menghilangkan rasa bosan seperti: bermain game *online*, melihat foto dan video, memuat berita, hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden bahwa menurut mereka media memiliki dampak secara positif dan negatif sehingga responden masih ada yang belum bisa menyeimbangkan penggunaan media *online* dengan baik dan tepat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang "Pengaruh media *online* terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi" ialah:

Bahwa penggunaan media *online* terkait jenisnya seperti media sosial (*WhatsApp*, *Instagram*), memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk kemudahan mendapatkan informasi terbaru, memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi terkait tugas kuliah dengan cepat, dapat berkomunikasi dengan keluarga, teman dengan jarak jauh, menghilangkan rasa bosan, serta menjadikan lahan bisnis untuk menjual barang secara *online*.

Akan tetapi seharusnya dengan adanya dari media *online* tidak menjadi penghambat hubungan interaksi dalam dunia nyata mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, justu harus mempermudah dan dapat menjangkau secara luas dalam membantu mahasiswa berhubungan interaksi, berkomunikasi dan bersosialisasi secara nyata sehingga tidak mengalami gangguan dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan sosial. Pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pengguna media *online* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi semester lima letting 2016 ialah

kehilangan makna interaksi secara *face to face*, kurang terjalin kerjasama antar teman, hidup individualis, hmengalami kerusakan fisik seperti kerusakan mata, berkurangnya waktu istirahat, kurangnya berkonsentrasi, melalaikan tugas kuliah, mengganggu aktifitas kampus, menghabiskan waktu apabila mengakses yang tidak bermanfaat, kurangnya beraktifitas secara fisik dengan secara nyata, dan mengalami penyesuaian diri dengan lingkungan sosial yang kurang baik, mengganggu interaksi sosial, dan tidak mampu bersosialisi secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan media *online* secara baik dan tepat.

1. lingkungan Fakultas Dakwah harus ada suatu kelompok yang dapat memberikan nasihat dan dampingan kepada mahasiswa yang ketergantungan dengan media *online* khususnya bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam untuk ambil bagian untuk menangani masalah yang muncul di dalam lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Kepada dosen harusnya diberlakukannya kontrak belajar dengan mahasiswa dengan saling membuat kesepakatan bersama untuk mengakses media *online* ketika di dalam ruangaan untuk sarana membantu

informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi yang dimilik serta diimbangi dengan pengawasaan kepada mahasiswa.

3. Mahasiswa untuk mencari kesenangan dan ketenangan tidak akan mendapatkan secara hakiki apabila mencari ketenangan dan kesenagan dengan media *online saja* tetapi hanya mengingat Allah hati menjadi tenang dan mahasiswa harus dapat menyeimbangkan penggunaan perangkat media *online* dengan baik dan tepat serta dapat mendaya gunakan dengan kemajuan teknologi untuk membantu pencapaian potensi secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian ini, hingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan penelitian yang sekarang, sehingga penelitian yang akan datang lebih baik lagi kiranya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Ahmad Mubarok. *Al irsyad an Nafsy Konseling Agama teori dan Kasus* Jakarta: PT Bina Rena Pariwara, 2000.

Alois Wisnuhardana. *Anak Muda dan Media Sosial*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Alex Sobur. *Psikologi Umum* Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010.

Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelolah Media Online*,Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.

Burhan Bungin. *Kontuksi Sosial Media Massa*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2008.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemah*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet V Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Eni Maryani. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005,

Rulli Nasrullah. *Media Sosial perspektif Komunikasi, Budaya,dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islami* Yogyakarta: UII Press, 1992.

Taufiq, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2016.

Sutrisno Hadi, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offiset, 1999.

Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* Bandung: Alfabeta, 2015.

Siswanto. *Kesehatan Mental konsep, cakupan dan Perkembangannya* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2007.

Jamil Azzaini. *Sosmed Addict,* Jakarta : Gema Insani, 2015.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Yeni Widyastuti. *Psikologi Sosial,* Yogyakarta: Fisip Untirta Press, 2014.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: PT BULAN BINTANG, 1976.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-4875/Un.08/FDK/KP.00.4/10/2018
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 05 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

1) **Drs. Mahdi NK, M. Kes** — Sebagai *Pembimbing Utama*
2) **Rizka Heni, M. Pd** — Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:
Nama : M. Yuoga Pratama
Nim/Jurusan : 140402047/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Dampak Media Online terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa.

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Oktober 2018 M
03 Safar 1440 H
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakhri

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ka. Bag. Keuangan UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Keterangan: SK Perpanjangan berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.5640/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018 Banda Aceh, 30 November 2018
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada
Yth, **1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
2. Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
3. Ka. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
4. Dosen Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
5. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **M.Yuoga Pratama / 140402047**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling Islam
Alamat sekarang : Ajuen

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***"Dampak Media Online terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry."***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Yusri

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.5910/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2018 Banda Aceh, 27 Desember 2018
Lamp : -
Hal : ***Telah Melakukan Penelitian Ilmiah***

Kepada
Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.5640/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018, tanggal 30 November 2018, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara/i :

Nama /Nim	: **M. Yuoga Pratama / 140402047**
Semester/Jurusan	: IX / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat sekarang	: Ajuen

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : ***"Dampak Media Online Terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)."***

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Yusri

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dituju kepada Mahasiswa

1. Apakah anda mengetahui Pengertian media *online* ?
2. Apakah anda sering mengakses media *online*?
3. Jenis media *online* apa saja yang sering digunakan anda? digunakan untuk apa?
4. Berapa lama anda mengakses media *online* dalam sehari?
5. Kapan saja anda mengakses media *online*?
6. Apakah teman-teman anda juga menggunakan perangkat media *online*?
7. Apakah anda ketergantungan dalam mengakses media *online?*
8. Apa perasaan anda apabila mengakses media *online*?
9. Berapa banyak uang yang dikeluarkan ketika mengakses media *online?*
10. Kenapa anda sering mengakses media *online*?
11. Apakah media *online* mempengaruhi interaksi dan komunikasi di lingkungan sosial nyata anda?
12. Faktor apa saja yang mendorong anda untuk mengakses media *online*?
13. Apa dampak terhadap lingkungan sekitar anda yang ditimbulkan ketika sedang mengakeses media *online*?
14. Bagaimana menurut anda apabila seseorang yang berada dalam suatu lingkungan anda saling sibuk dengan mengakses media *online* masing-masing?

Pedoman wanancara ditujukan kepada Dosen

1. Apa yang bapak/Ibu ketahui dengan media *online* ?
2. Apa yang bapak/Ibu ketahui fungsi dan manfaat media *online* bagi perilaku mahasiswa?
3. Apa yang bapak/Ibu pikirkan tentang penggunaan media *online* terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ?
4. Menurut bapak/ibu apakah media *online* membantu dalam memenuhi kebutuhan perkulihan?
5. Menurut bapak/ ibu apa saja dampak yang muncul dari penggunaan media *online*? sebutkan dan jelaskan?
6. Menurut bapak/ ibu aspek mana saja yang mempengaruhi penggunaan media *online* terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi? Mengapa?
7. Apa yang bapak rasakan setelah mengetahui dampak yang muncul dari penggunaan media *online* terhadap perilaku mahasiswa ?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat perilaku mahasiswa yang tidak peka terhadap lingkungan sosial karena asik dengan mengakses media *online* masing-masing?
9. Menurut bapak/ ibu adakah dampak yang ditimbulkan dari media *online* terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
10. Apakah ada mahasiswa yang menggunakan media *online* di ruangan ketika bapak sedang mengajar?

11. Apakah bapak/Ibu pernah menegur mahasiswa yang mengakses media *online* ketika proses belajar- mengajar diruangan?
12. Bagaimana menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan mahasiswa agar penggunaan media *online* dapat digunakan secara baik dan benar?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

FOTO WAWANCARA

FOTO SIDANG SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : M. Yuoga Pratama
2. Tempat/ Tgl Lahir : Medan / 17 Agustus 1997
3. Jenis Kelamin : Laki- laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 140402047
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dusun TGK Malem Komplek PU No 26 Ajuen
   a. Kecamatan : Peukan Bada
   b. Kabupaten : Aceh Besar
   c. Propinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 081260924225

Riwayat Pendidikan

9. SD/ MI : SDN 104188 Tahun Lulus 2008
10. SMP/ MTsN : SMP MUHAMMADIYAH 47 Tahun Lulus 2011
11. SMA/ MA : SMAN 13 Banda Aceh Tahun Lulus 2014
12. S1 : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Ar-Raniry

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Alm. M. Syahril
14. Nama Ibu : Astuty Diana
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Dusun TGK Malem Komplek PU No 26 Ajuen

Banda Aceh, 1 Januari 2019

Penulis,

M. Yuoga Pratama